

**TAHFIDZ AL-QUR'AN SEBAGAI UPAYA
MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL
SISWA KELAS IV A MIN 1 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

Disusun oleh:

Ana Sulistiana

NIM.: 15480022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2019

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Ana Sulistiana

NIM. : 15480022

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 13 Mei 2019

Yang menyatakan,



Ana Sulistiana

NIM. 15480022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Sulistiana

NIM. : 15480022

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang digunakan dalam syarat munaqosyah dan kelengkapan pembuatan ijazah menggunakan jilbab. Jika di kemudian hari terdapat suatu permasalahan, menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya dan saya tidak akan menuntut Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan penuh kesadaran ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 13 Mei 2019

Yang menyatakan,



Ana Sulistiana

NIM. 15480022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ana Sulistiana

NIM : 15480022

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Tahfidz Al-Qur'an sebagai Upaya Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas IV A MIN 1 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Mei 2019

Pembimbing,

Dr. Nur Hidayat, M.Ag

NIP. 19620407 199403 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : B-728/Un.02/DT.00/PP.00.9/05/2019

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul : Tahfidz Al-Qur'an sebagai Upaya
Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa
Kelas IV A MIN 1 Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ana Sulistiana

NIM. : 15480022

Telah di-munaqasyah-kan pada : 27 Mei 2019

Nilai Munaqasyah : A- (93)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Nur Hidayat M. Ag.

NIP. 19620407 199403 1 002

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Mangun Budiyanto, M. S. I.
NIP. 19551219 198503 1 001

Rohinah, S. Pd. I., M. A.
NIP. 19800420 201101 2 004

Yogyakarta, 17 JUN 2019
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

(رواه البخارى والترمذ واحمد وابو داود وابن ماجه)

“Orang yang paling baik di antara kamu ialah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.”

(HR. Bukhari, Tirmidzi, Ahmad, Abu Daud dan Ibnu Majah).¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 25.

HALAMAN PERSEMBAHAN

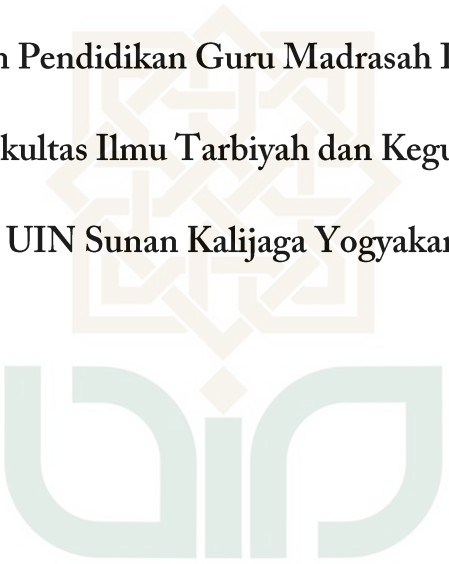
Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ana Sulistiana, “Tahfidz Al-Qur’an sebagai Upaya Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas IV A MIN 1 Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Latar belakang penelitian ini adalah sekolah bagi manusia adalah sekolah yang bisa menghargai setiap kecerdasan anak. Namun belum tentu anak yang cerdas dan pandai ini berhasil hidupnya, bahkan banyak yang gagal mencapai jabatan yang diinginkan sehingga mereka merasakan sesuatu yang hampa dan kosong. Melihat kondisi tersebut, MIN 1 Yogyakarta memasukkan unsur kecerdasan spiritual dengan mengadakan tahfidz Al-Qur’an sebagai upaya mengembangkan kecerdasan tersebut. Selain dari alasan tersebut, karena memang dari pengamatan guru, anak yang bisa Al-Qur’an mereka juga bisa dalam pelajaran. MIN 1 Yogyakarta juga sering diundang dalam lomba-lomba keagamaan, salah satunya adalah tahfidz Al-Qur’an.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan di MIN 1 Yogyakarta. Metode pengumpulan datanya diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, serta angket tanggapan siswa. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV A, guru koordinator tahfidz, ustadz-ustadz tahfidz, koordinator dan ustadz muraja’ah serta guru wali

kelas IV A MIN 1 Yogyakarta. Untuk teknik pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data yang digunakan adalah analisis data campuran, yaitu analisis non-statistik dan analisis statistik.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an di MIN 1 Yogyakarta memiliki 3 tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. a) Tahap perencanaan tahfidz Al-Qur'an adalah mengenai target hafalan siswa, jadwal kegiatan siswa, dan pengampu tahfidz. b) Tahap pelaksanaannya menggunakan metode-metode dan materi-materi yang diberikan tidak hanya hafalan namun juga tajwid dan makhraj. Selain itu ada strategi supaya hafalan siswa tidak mudah lupa, yaitu menggunakan muraja'ah. c) Tahap evaluasi tahfidz adalah pada ujian tahfidznya yang dilaksanakan satu tahun sekali. Puncak dari ujian tahfidz tersebut, siswa yang lulus kemudian diikutkan pada wisuda tahfidz. 2) Pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an di MIN 1 Yogyakarta ternyata dapat memberikan dampak terhadap perkembangan kecerdasan spiritual siswa, yang mana hal tersebut dapat dicermati dengan adanya perubahan pada kejiwaan seseorang yang berpengaruh pada tindakan siswa. Di antara ketercapaian spiritual siswa melalui tahfidz yaitu dekat dengan Allah, tidak memiliki rasa iri maupun sombong,

shidiq atau jujur, amanah, *fathonah* atau cerdas, *tabligh* dan istiqomah.

Kata kunci: Tahfidz Al-Qur'an, Kecerdasan Spiritual



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *Tahfidz Al-Qur'an sebagai Upaya Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas IV A MIN 1 Yogyakarta*. Tak lupa sholawat serta salam peneliti panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. yang merupakan suri tauladan yang baik bagi umat Islam.

Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai hambatan, akan tetapi atas bimbingan, do'a, bantuan serta motivasi dari berbagai pihak semua hambatan peneliti dapat teratasi sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan. Maka dengan segala hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugrahaeni, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Bapak Dr. Nur Hidayat, M. Ag. Si. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyusun skripsi.
3. Bapak Dr. Nur Hidayat, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta telah meluangkan waktunya kepada peneliti untuk penyusunan skripsi ini.
4. Bapak H Jauhar Hatta, S.Ag, M.Ag.selaku Dosen Penasihat Akademik, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing peneliti menyelesaikan skripsi.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu, perhatian, pelayanan dan membantu peneliti selama menempuh perkuliahan.
6. Bapak Ali Shofa, S. Ag. selaku Kepala sekolah MIN 1 Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di MIN 1 Yogyakarta.

7. Bapak Ismail, S. Ag. selaku Koordinator Tahfidz, segenap Ustadz/Ustadzah serta Bapak Ibu guru yang bersangkutan yang telah menerima kehadiran peneliti dengan sangat baik, serta telah berpartisipasi dalam proses penelitian.
8. Untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Sardi dan Almh. Ibu Sudartini, Kakak Asih Sundari dan Widarto, adik Agus Wijaya dan Anggraini Wahyuningrum, Arlan Fajar Ramadhan dan Arlin Aurelia Aswinda serta keluarga peneliti lainnya, terima kasih atas segala dukungan materi maupun non materi, semangat motivasi dan do'a yang diberikan yang tak akan pernah putus untuk peneliti.
9. Suami tercinta Muhammad Rifqi yang telah memberikan dukungan, motivasi dan selalu memberikan semangat serta do'a-do'a untuk peneliti. Kepada keluarga suami, Ibu Suminah serta adek Sullaiman yang telah memberikan motivasi serta do'a-do'anya untuk peneliti.
10. Temen-temen Alima sahabat peneliti, Siti Badriyatul Khasanah, Amelia Puspaningrum, Arvianita, dan Aulia Nur Handayani yang telah berjuang bersama dari awal masuk UIN, dan saling membantu dalam bentuk semangat motivasi, bantuan pemikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa juga kepada Putri Rosita Ningsih dan Nazula Nur Azizah.

11. Teman-teman jurusan PGMI 2015 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman, pengetahuan dan semangat menuntut ilmu kepada peneliti.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu, yang telah memberikan semangat dan membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT sehingga menjadi ladang amal untuk mendapatkan limpahan rahmat-Nya aamiin.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 13 Mei 2019

Peneliti,

Ana Sulistiana

NIM. 15480022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	12
1. Tahfidz Al-Qur'an	12
a. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an	12

b. Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.....	18
c. Metode Tahfidz Al-Qur'an	25
d. Hukum dan Keutamaan Menghafal Al-Qur'an.....	32
e. Adab Para Penghafal Al-Qur'an	36
f. Indikator Menghafal Al-Qur'an	37
2. Kecerdasan Spiritual	39
a. Pengertian Kecerdasan Spiritual	39
b. Keunggulan Kecerdasan Spiritual.....	43
c. Indikator Kecerdasan Spiritual	46
d. Manfaat Kecerdasan Spiritual.....	54
B. Kajian penelitian yang Relevan	56
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	63
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	64
C. Variabel Penelitian.....	65
D. Data dan Sumber Data	65
E. Subjek Penelitian	67
F. Teknik Pengumpulan Data	68
1. Observasi.....	68
2. Wawancara.....	69
3. Dokumentasi	70
4. Angket atau Kuisisioner	71
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	72

H. Teknik Analisis Data	74
I. Sistematika Pembahasan.....	77

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MIN 1 Yogyakarta	79
1. Letak Geografis.....	79
2. Sejarah Singkat MIN 1 Yogyakarta	80
3. Visi dan Misi MIN 1 Yogyakarta	81
4. Identitas MIN 1 Yogyakarta	84
5. Keadaan Guru dan Siswa Min 1 Yogyakarta	85
6. Kegiatan Ekstrakurikuler, Sarana dan Prasarana	86
B. Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an Siswa	90
C. Dampak Tahfidz Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa	118

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	144
B. Keterbatasan Penelitian	146
C. Saran	146

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel III. 1 Daftar Distribusi Angket	72
Tabel IV. 2 Kegiatan Ekstrakurikuler	86
Tabel IV. 3 Sarana dan Prasarana Umum	89
Tabel IV. 4 Sarana dan Prasarana Kegiatan Ekstrakurikuler	89
Tabel IV. 5 Target Hafalan Siswa	95
Tabel IV. 6 Pencapaian Hafalan Siswa	96
Tabel IV. 7 Rincian Pencapaian Hafalan Siswa	98
Tabel IV. 8 Jadwal Tahfidz Kelas IV A	101
Tabel IV. 9 Pelaksanaan Tahfidz.....	114
Tabel IV. 10 Hasil Perhitungan Angket	121
Tabel IV. 11 Hasil Angket Indikator Jujur	126
Tabel IV. 12 Hasil Angket Indikator Dekat dengan Allah	128
Tabel IV. 13 Hasil Angket Indikator Fathonah	132
Tabel IV. 14 Hasil Angket Indikator Amanah	134
Tabel IV. 15 Hasil Angket Indikator Istiqomah	136
Tabel IV. 16 Hasil Angket Indikator Tabligh	139
Tabel IV. 17 Hasil Angket Indikator Tidak Iri dan Tidak Sombong	141

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar IV. 1 Jadwal Tahfidz dan Muroja'ah.....	99
Gambar IV. 2 Kegiatan Menghafal	109
Gambar IV. 3 Lembar Pencapaian Hafalan.....	111
Gambar IV. 4 Lembar Pencapaian Hafalan.....	113



DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
Lampiran I	Surat Penunjukan Pembimbing
	Skripsi..... 154
Lampiran II	Bukti Seminar Proposal..... 155
Lampiran III	Berita Acara Seminar Proposal 156
Lampiran IV	Permohonan Izin Penelitian 157
Lampiran V	Surat Izin Penelitian KESBANGPOL.....159
Lampiran VI	Surat Izin Penelitian KEMENAG.... 160
Lampiran VII	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian..... 161
Lampiran VIII	Kartu Bimbingan Skripsi..... 162
Lampiran IX	Pedoman Pengumpulan Data 163
Lampiran X	Lembar Angket Penilaian Diri 169
Lampiran XI	Dokumentasi Hasil Angket..... 172
Lampiran XII	Surat Keputusan dari Kemenag..... 176
Lampiran XIII	Struktur dan Muatan Kurikulum 177
Lampiran XIV	Dokumentasi Foto..... 179
Lampiran XV	Catatan Lapangan..... 182
Lampiran XVI	Hasil Wawancara 216
Lampiran XVII	Sertifikat OPAK 219
Lampiran XVIII	Sertifikat Magang II 220
Lampiran XIX	Sertifikat Magang III..... 221
Lampiran XX	Sertifikat ICT..... 222

Lampiran XXI	Sertifikat TOEC/TOEFL.....	223
Lampiran XXII	Sertifikat IKLA.....	224
Lampiran XXIII	Sertifikat KKN	225
Lampiran XXIV	Sertifikat Lectora	226
Lampiran XXV	Sertifikat PKTQ.....	227
Lampiran XXVI	Sertifikat SOSPEM	228
Lampiran XXVII	Daftar Riwayat Hidup.....	229



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang bersumber dari Al-Qur'an yang merupakan pedoman hidup serta petunjuk bagi umat Islam untuk mencapai kebahagiaan sesungguhnya. Sebagaimana disebut dalam firman Allah :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ
الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿١٧٩﴾

“Sungguh, Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar.”
(QS. Al-Isra'/17:9).²

Al-Qur'an adalah Kitabullah yang agung sehingga umat Islam diharuskan untuk menjaga dan menghafalkan seluruhnya atau sebagian saja. Sebagaimana orang-orang tidak boleh bermalas-malasan untuk mengkaji dan mengaplikasikannya di dalam kehidupan mereka, karena Al-Qur'an adalah kitab yang mengumpulkan gudang-

² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2012), hlm. 283.

gudang ilmu.³ Hal tersebut berarti Al-Qur'an sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Di samping sebagai pedoman hidup, mengikuti Al-Qur'an secara tekstual dan spiritual adalah sarana praktis yang menghantarkan kepada kehidupan dunia dan akhirat.

Membiasakan membaca, memahami, dan menghafal dari sedini mungkin, bertujuan untuk memberikan bekal kepada anak tentang iman dan taqwa. Selain itu, jiwa anak akan selalu dekat dan mencintai Al-Qur'an sehingga berguna untuk masa depan mereka. Anak yang selalu terbiasa dekat dengan Al-Qur'an pasti hidupnya selalu terarah kepada hal-hal yang positif.

Rasulullah SAW. bersabda :

الْقُرْآنُ أَفْضَلُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ فَمَنْ وَقَرَ الْقُرْآنَ فَقَدْ وَقَرَ اللَّهُ
وَمَنْ اسْتَخَفَّ بِالْقُرْآنِ فَقَدْ اسْتَخَفَّ اللَّهَ. حَمَلَةُ الْقُرْآنِ هُمْ
الْمُسْتَخَفُّونَ بِرَحْمَةِ اللَّهِ الْمُعْظَمُونَ كَلَامَ اللَّهِ الْمَلْبِسُونَ نُورَ
اللَّهِ فَمَنْ وَالَاهُمْ فَقَدْ وَالَى اللَّهَ وَمَنْ عَادَهُمْ فَقَدْ اسْتَخَفَّ
بِحَقِّ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

³ Muhammad Ismail Ibrahim, *Sisi Mulia Al-Qur'an* (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), hlm. VIII-IX.

*"Al-Qur'an lebih baik dari segala-galanya. Barangsiapa memuliakan Al-Qur'an maka Allah akan memuliakannya, dan barangsiapa meremehkannya maka Allah akan menurunkan derajatnya. Mereka yang hafal Al-Qur'an akan selalu diliputi dengan rahmat Allah, mereka adalah orang-orang yang menjadi mulia karena kalamullah, mereka adalah selalu mendapat cahaya Allah. Barangsiapa mencintai mereka maka Allah akan mencintainya pula dan barangsiapa memusuhi mereka maka Allah akan menghinakannya."*⁴

Jelas sekali bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Bahkan Allah menurunkan Al-Qur'an ini sebagai pemisah antara hak dan bathil. Menjadi penghafal Al-Qur'an merupakan keinginan semua orang. Namun, tidak semuanya mau berusaha untuk menghafalkannya.

Menghafal Al-Qur'an itu satu paket. Ketika orang menghafal, maka secara otomatis berlatih disiplin, ikhlas, sabar, dan amanat. Bukan sekadar untuk khatam, melainkan juga untuk belajar setia hidup bersama Al-Qur'an. Wisuda *hafizh* yang sesungguhnya adalah ketika

⁴ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 26-27.

manusia dikumpulkan di Mahsyar, bukan ketika di dunia.⁵

Terkait dampak dari menghafal Al-Qur'an mengenai perubahan sikap disiplin, ikhlas, sabar, dan amanat menjadikan Al-Qur'an sebagai dorongan untuk memiliki kecerdasan spiritual. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian dan perkembangan peradaban manusia. Diantaranya adalah manusia terbebas dari kebodohan, kegelapan dan kesesatan. Allah SWT. mengutus Rasulullah SAW. untuk mendidik manusia menjadi makhluk yang berakhlak mulia dan terlepas dari kesesatan.

Kecerdasan, *inteligensi*, kepandaian, kepintaran, dan istilah-istilah yang senada sering menjadi topik pembicaraan sehari-hari. Menjadikan anaknya cerdas dan pandai merupakan keinginan setiap orang tua, setiap guru juga menghendaki hal yang sama bagi anak-anak didiknya.⁶ Sebagaimana kita ketahui bahwa pendidikan yang baik serta arahan yang baik pula akan berpengaruh pada anak. Pengaruh itu akan melekat kuat di dalam jiwa dan lingkungan mereka. Akan semakin kuat jika hal

⁵ Deden M. Makhyaruddin, *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Noura, 2016), hlm. X.

⁶ Ratna Wulan, *Mengasah Kecerdasan Pada Anak* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 1.

tersebut diberikan sejak anak-anak, sebab masa itu merupakan masa persiapan dan pengarahan.

Sekolah bagi manusia adalah sekolah yang bisa menghargai setiap kecerdasan anak. Artinya sekolah mengambil paradigma pengakuan atas adanya perbedaan potensi anak, yang kemudian itu direspon dengan pemberian fasilitas pengembangan setiap perbedaan potensi tersebut. Paradigma awam yang berkembang di sebagian besar sekolah saat ini, mengartikan bahwa kecerdasan adalah mereka yang unggul dalam mata pelajaran di kelas. Seringkali anak yang dalam pelajaran cenderung biasa saja dianggap tidak memiliki kecerdasan sehingga diacuhkan.⁷ Namun, apakah anak-anak yang cerdas dan pandai ini berhasil hidupnya? Ternyata banyak anak pandai yang nilainya tinggi tidak berhasil di masyarakat. Mereka banyak yang gagal mencapai harta, jabatan, dan kedudukan yang diinginkan.⁸

Daniel Goleman memperkenalkan kecerdasan emosional atau EQ (*Emotional Intelligence*) dengan menunjukkan bukti dari penelitiannya bahwa orang-orang yang IQ-nya tinggi tidak menjamin untuk sukses. Sebaliknya, orang yang memiliki EQ yang tinggi, banyak

⁷ Ceceng Andri Ripki Hadi, *Inspirasi Al-Qur'an untuk Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 145-146.

⁸ Wahyudi Siswanto, *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak* (Jakarta: Amzah, 2010), hlm.6.

yang menempati posisi kunci di dunia eksekutif.⁹ Namun, banyak orang yang sudah mencapai cita-cita, jabatan, atau harta tetapi merasakan sesuatu yang hampa dan kosong. Ternyata hal itu bukanlah yang mereka cari selama ini, karena posisi sukses ini ternyata dianggap semu sehingga banyak orang yang mengidap penyakit, salah satunya adalah penyakit spiritual.

Tahun 2000 orang mengungkapkan adanya kecerdasan spiritual. Kecerdasan Spiritual (SQ), yang merupakan temuan terkini secara ilmiah, pertama kali digagas oleh Danah Zolhar dan Ian Marshall, masing-masing dari Harvard University dan Oxford University melalui penelitiannya yang sangat utuh. Mereka menyatakan bahwa kecerdasan spiritual inilah yang merupakan kecerdasan tertinggi manusia.¹⁰

Dari hal tersebut, ternyata orang-orang yang memiliki nilai tinggi, dan berhasil dalam jabatannya serta mempunyai kedudukan yang tinggi ternyata tidak bahagia. Justru orang yang berhasil ditunjukkan oleh orang-orang yang mempunyai kecerdasan spiritual. Oleh karena itu saat ditanya mengenai anak yang bagaimana yang berhasil? jawabannya adalah anak yang cerdas spiritualnya. Mereka tidak hanya berhasil dalam prestasi,

⁹ *Ibid*, hlm.6.

¹⁰ *Ibid*, hlm.8.

berhubungan dengan diri sendiri, orang lain, alam sekitar, tetapi juga anak yang menyandarkan segala usahanya kepada Allah.

Pada dasarnya Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah memiliki peranan yang sangat penting terhadap perkembangan siswa. Mengenai pembinaan spiritualnya, akhlak serta moral siswa. Jadi, amanat yang diemban madrasah itu sangat besar pertanggungjawabannya. Untuk menjadikan siswa yang sesuai syariat Islam, serta memiliki sifat seperti nabi Muhammad SAW. melalui pembentukan kecerdasan spiritual di madrasah atau melalui program-program keagamaan dan mata pelajaran yang dilaksanakan di madrasah.

Menyesuaikan dengan kurikulum 2013, bahwa KI 1 adalah spiritual, KI 2 adalah sikap, KI 3 Pengetahuan, dan KI 4 Keterampilan. Maka MIN 1 Yogyakarta berpatokan pada hal tersebut. KI 1 lebih diutamakan dibandingkan yang lainnya karena akhlak dan moral siswa itu perlu ditumbuhkembangkan. Seperti yang dikatakan Ibu Erni selaku guru di MIN 1 Yogyakarta : “Setidaknya kita harus memperbaiki moralnya dulu, akhlaknya dulu baru kemudian diikuti dengan pengetahuan. Karena apa ? anak yang pintar dan yang

bisa Al-Qur'an itu memang kemampuan dalam pengetahuannya juga tinggi.”¹¹

Terkait dengan upaya yang dilakukan madrasah untuk mengembangkan kecerdasan spiritual siswa dalam hal ini sangat bermacam-macam. Mengingat sekolah Madrasah Ibtidaiyah adalah di bawah naungan Kementerian Agama. Maka MIN 1 Yogyakarta memiliki visi, misi dan tujuan yang berkaitan dengan spiritual. Kecerdasan spiritual siswa di MIN 1 Yogyakarta terlihat berkembang pada aspek kedekatannya dengan Allah, sikap jujur, tidak iri maupun sombong, memiliki sikap amanah, kecerdasan (*fathonah*), memiliki sikap *tabligh* dan memiliki sikap *istiqomah*. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual siswa, selain dalam mata pelajaran juga melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan-pembiasaan yaitu (BTTSQ), Shalat Zuhur, Shalat Duha, Shalat Jum'at berjama'ah, Tahfidz dan sebagainya. MIN 1 Yogyakarta telah memulai mengadakan program tahfidz dengan dilatarbelakangi oleh seringnya diundang untuk mengikuti lomba-lomba tahfidz. Selain itu juga karena madrasah mengutamakan moral dan akhlak siswa, dengan dibuktikan dari pengamatan guru bahwa siswa

¹¹ Wawancara dengan Erni Yulianti, Guru MIN 1 Yogyakarta, di Ruang Tamu MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 6 Desember 2018.

yang bisa membaca Al-Qur'an lebih baik juga dalam pengetahuannya. Oleh karena itu MIN 1 Yogyakarta mengadakan program tahfidz, hingga akhirnya melalui keputusan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama tahfidz ini diwajibkan.

Beberapa hal di atas dikatakan sebagai suatu masalah yang layak untuk diteliti, karena MIN 1 Yogyakarta adalah salah satu dari sekian banyak sekolah dasar sederajat yang mewajibkan siswanya untuk menghafalkan Al-Qur'an. Selain itu, tahfidz di MIN 1 Yogyakarta dianggap lebih unggul karena mencakup semua kelas, sehingga semua siswa merasakan dampak baik terhadap perkembangan kecerdasan spiritualnya. Berdasar latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas dan meneliti tentang program tahfidz Al-Qur'an sebagai upaya untuk mengembangkan kecerdasan spiritual siswa kelas IV A MIN 1 Yogyakarta pada semester genap Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an siswa kelas IV A MIN 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana dampak tahfidz Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas IV A MIN 1 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan tahfidz Al-Qur'an siswa kelas IV A MIN 1 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui dampak tahfidz Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas IV A MIN 1 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan terutama dalam hal upaya mengembangkan kecerdasan spiritual siswa melalui program tahfidz Al-Qur'an.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Bagi peneliti sendiri dan calon-calon pendidik mendapat pengetahuan tentang upaya mengembangkan kecerdasan spiritual siswa melalui program tahfidz Al-Qur'an.

b. Bagi lembaga terkait

Penelitian ini diharapkan supaya dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan semua pihak sekolah atau lembaga terkait sebagai acuan dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual melalui program tahfidz Al-Qur'an, karena selain dibekali pengetahuan IPTEK yang maju, siswa juga mempunyai IMTAQ sebagai benteng yang kokoh.

c. Bagi Siswa MIN 1 Yogyakarta

Agar lebih paham akan pentingnya aspek spiritual dalam kegiatan belajar, sehingga bisa lebih dikembangkan lagi melalui kegiatan keagamaan atau dengan cara yang lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an di MIN 1 Yogyakarta memiliki tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap evaluasi.
 - a. Tahap perencanaan tahfidz adalah mengenai target hafalan, jadwal kegiatan, dan pengampu tahfidz. Target hafalannya sendiri adalah 2 juz dengan pembagian untuk kelas 2 dan 3 adalah juz 30, berlanjut ke kelas IV adalah juz 30 ditambah dengan juz 29, kelas V dan VI adalah melanjutkan hafalan juz 29. Maka dari itu untuk kelas IV A target hafalannya adalah juz 30 ditambah dengan juz 29. Jadwal kegiatan tahfidz dilaksanakan pada hari Selasa jam ke 7 pukul 11.15-11.50 WIB dan Rabu pada jam ke 5 pukul 10.05-10.40 WIB. Serta pengampu tahfidz di kelas IV A adalah Ustadz M. Umar Ali dan Ustadz Masyhudan Dardiri.
 - b. Tahap pelaksanaan tahfidz menggunakan metode-metode sebagai upaya agar siswa dapat menghafal dengan baik, dan memiliki hafalan yang berkualitas. Mengenai hal tersebut, maka materi

yang diberikan tidak hanya hafalan namun juga tajwid dan makhrajnya. Metode yang digunakan dalam tahfidz ini adalah metode setoran sebagai metode yang sering digunakan, selain itu ada metode talaqqi walaupun tidak dilaksanakan setiap hari. MIN 1 Yogyakarta juga memiliki strategi supaya hafalan siswa tidak mudah lupa, yaitu menggunakan muraja'ah.

- c. Tahap evaluasi tahfidz terdapat pada ujian tahfidhnya. Ujian tahfidz dilaksanakan setahun sekali yang dikhususkan untuk kelas VI. Baru kemudian kalau kelas VI sudah, kemudian berlanjut ke kelas bawah, kelas V, IV, III, II. Puncak dari ujian tahfidz tersebut, siswa yang lulus kemudian diikutkan pada wisuda tahfidz.
2. Dampak tahfidz Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa terlihat dalam indikator-indikator tertentu. Berdasarkan indikator yang dipaparkan pada landasan teori ada 11 indikator, namun hanya 7 indikator saja yang diungkapkan, karena indikator tersebut yang merupakan ketercapaian spiritual siswa melalui tahfidz. Beberapa yang didapat oleh peneliti, bahwa tahfidz berdampak pada spiritual siswa dalam kedekatnya dengan Allah, tidak memiliki rasa iri maupun sombong, *shidiq*/jujur, amanah,

fathonah/cerdas, tabligh, dan memiliki sikap istiqomah.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini peneliti fokuskan pada program tahfidz Al-Qur'an siswa kelas IV A MIN 1 Yogyakarta sebagai upaya mengembangkan kecerdasan spiritual, karena mengingat terbatasnya waktu dan luasnya cakupan pembahasan. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian tersebut karena hal-hal berikut:

1. Madrasah tersebut dapat dijangkau oleh penulis.
2. IMTAQ siswa diutamakan sehingga lulusan MIN 1 Yogyakarta memiliki kepribadian yang berkualitas.
3. Siswa kelas IV sedang mengalami pertumbuhan, sehingga diperlukan pengembangan spiritual supaya siswa tidak terjerumus dalam hal yang tidak baik. Selain itu, kelas IV yang merupakan kelas yang paling besar yang nantinya saat kelas VI sudah ditargetkan memiliki hafalan 2 juz yaitu juz 30 dan 29.
4. Siswa kelas IV A merupakan kelas yang paling banyak dalam pencapaian hafalannya.

C. Saran

Dengan memperhatikan uraian di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru tahfidz diharapkan menggunakan metode yang bervariasi dalam tahfidz, supaya anak-anak tidak

bosan, serta supaya kecerdasan spiritual dan potensi yang dimiliki oleh setiap siswa dapat berkembang secara maksimal. Selain itu perlu adanya pendekatan kepada siswa, agar siswa termotivasi untuk mengembangkan kecerdasan spiritualnya.

2. Kepada pihak madrasah diharapkan dapat lebih mengembangkan kegiatan-kegiatan keagamaan supaya tujuan IMTAQ siswa dan spiritual siswa dapat berkembang dengan baik dan hasilnya maksimal.
3. Bagi siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan di madrasah dan lingkungan masyarakat guna mengembangkan kecerdasan spiritual yang dimiliki. Siswa juga diharapkan dapat mengambil kesimpulan dari pembelajaran tahfidz itu serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Aisya, Siswa kelas 4A MIN 1 Yogyakarta, di Ruang Kelas MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 20 Maret 2019.
- Akbar, Siswa kelas 4A MIN 1 Yogyakarta, di Ruang Kelas MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 19 Maret 2019.
- Albadri, Rizqika Hamid, “Implementasi Program *Halaqah Ta’lim* dalam Usaha Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Siswa di MI *plus* Al-Kautsar Gabahan Sumberadi Mlati Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.
- al-Ghazali, Imam, dkk, *Ikhlas Tanpa Batas*, Jakarta: Zaman, 2013.
- al-Hafidz, Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Al-Hufy, Ahmad Muhammad, Akhlak Nabi Muhammad SAW, Bandung: Gema Risalah Press, 1995.
- Ali, M. Umar, Ustadz Tahfidz MIN 1 Yogyakarta, di Ruang Tamu MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 21 Februari 2019.
- An-Nawaw, Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf, *At-Tibyan Adab Penghafal Al-Qur’an*, Sukoharjo: Al-Qowam, 2017.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Bachtiar, M. Agis, Ustadz Tahfidz MIN 1 Yogyakarta, di Ruang Tamu MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 26 Februari 2019.
- Baduwailan, Ahmad bin Salim *Menjadi Hafizh Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an*, Solo: Aqwam, 2016.
- Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Betiningima, Bana, “Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Hafal 2 Juz Al-Qur'an dan Terjemahnya di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.
- Daldiri, Masyhudan, Ustadz Tahfidz MIN 1 Yogyakarta, di Ruang Tamu MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 21 Februari 2019.
- Darwis, Siswa kelas 4A MIN 1 Yogyakarta, di Ruang Kelas MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 28 Februari 2019.
- Djamal, M., *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Fairuzia, Eva, “Pelaksanaan Shalat Dhuha dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong Bantul”, *Skripsi*, Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.

Fara, Siswa kelas 4A MIN 1 Yogyakarta, di Ruang Kelas MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 28 Maret 2019.

Fatia, Siswa kelas 4A MIN 1 Yogyakarta, di Ruang Kelas MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 28 Maret 2019.

Fauziah, Nabila, “Manajemen Program Tahfidzul Qur’an dalam Membentuk Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Nurul Qur’an Ngembes Gunung Kidul Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.

Fuad, Anis, dan Nugroho, Kandung Sapto, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Ghony, M. Djunaidi, & Almanshur, Fauzan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012.

Gulen, Muhammad Fethullah, *Cahaya Abadi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam Kebanggaan Umat Manusia*, Jakarta: Republika, 2014.

Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Hadi, Ceceng Andri Ripki, *Inspirasi Al-Qur’an untuk pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.

Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.

Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insani Madani, 2011.

Herdiansyah, Haris, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

- Husna, Aura, Kaya dengan Bersyukur, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Ibrahim, Muhammad Ismail, *Sisi Mulia Al-Qur'an*, Jakarta: CV. Rajawali, 1986.
- Ismail, Koordinator Tahfidz MIN 1 Yogyakarta, di Ruang Tamu MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 11 Maret 2019.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2012.
- Khon, Abdul Majid, *Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan Alqur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Makhyaruddin, Deden M., *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Noura, 2016.
- Masngudin, Ustadz Muroja'ah MIN 1 Yogyakarta, di Masjid MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 27 Februari 2019.
- Mukodi, “ Kecerdasan Kenabian; Studi Pemikiran Hamdani Bakran Adz-Dzakiey” dalam laman <http://ejournal.stkippacitan.ac.id/index.php/jpp/artcle/download/51/46/> diunduh tanggal 24 Desember 2018 pukul 14. 05 WIB.
- Masaong, Abd. Kadim, dan Tilome, Arfan A., *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Munir, A. dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, Jakarta: Rineka cipta, 1994.
- Nastiti, Nada Angger, “Tahfidz Al-Qur'an Mempengaruhi Daya Ingat Anak di TK Islam Mardisiwi Pajang Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015” dalam laman

<http://eprints.ums.ac.id/37582/16/ARTIKEL%20PUBLIKASI.pdf> diunduh tanggal 19 Desember 2018.

Naufal, Koordinator Muroja'ah MIN 1 Yogyakarta, di Ruang Tamu MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 21 Maret 2019.

Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Rachman, M. Fauzi, *Islamic Teen Parenting*, Jakarta: Erlangga, 2014.

Rahmawati, Ulfah, "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri" dalam laman <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian/article/viewFile/1332/1176> diunduh tanggal 23 Desember 2018.

Rodiah, dkk, *Studi Al-Qur'an Metode dan Konsep*, Yogyakarta: elSAQ Press, 2010.

Siswanto, Wahyudi, *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak*, Jakarta: Amzah, 2010.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Suharsaputra, Umar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.

Tasmara, Toto, *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence) Membentuk Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Profesional, dan Berakhlak*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Wahab, Abd, dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*, Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2011.

Waridah, Guru kelas 4A MIN 1 Yogyakarta, di Ruang Tamu MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 20 Maret 2019.

Wulan, Ratna, *Mengasah Kecerdasan Pada Anak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Yuliati, Erni, Guru MIN 1 Yogyakarta, di Ruang Tamu MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 6 Desember 2018.

Zulfitria, “Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (PAUD)” dalam laman
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/darul/article/download/1478/1211> diunduh tanggal 19 Desember 2018.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.:(0274) 519734 e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id
Nomor : B-626/Un.02/PGMI/PP.00.9/12/2018 Sifat : biasa Lamp. : 1(satu) eksemplar Hal : <i>Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi</i>	27 Desember 2018
Kepada Yth. Dr. Nur Hidayat, M. Ag. Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.	
<i>Assalamu'alaikum Wr.Wb.</i>	
Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :	
Nama :	Ana Sulistiana
NIM :	15480022
Program Studi :	PGMI
Judul Skripsi :	"TAHFIDZ AL-QUR'AN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MIN 1 YOGYAKARTA"
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	
Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih	
<i>Wassalamu'alaikum Wr.Wb.</i>	a.n. Dekan Kaprod PGMI
 Anindita Sri Nugraheni	
Tembusan :	
1. Dekan (sebagai laporan); 2. Program Studi PGMI; 3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK; 4. Bina Riset/Skripsi; 5. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran II

Bukti Seminar Proposal

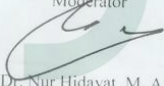

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax:(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ana Sulistiana
Nomor Induk : 15480022
Program Studi : PGMI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : "TAHFIDZ AL-QUR'AN SEBAGAI UPAYA
MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MIN 1
YOGYAKARTA"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 15 Januari 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 15 Januari 2019
Moderator

Dr. Nur Hidayat, M. Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran III

Berita Acara Seminar Proposal

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734
e-mail: tarbiyah@uin_suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 15 Januari 2019
Waktu : 09.30 – 10.30 WIB
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. Nur Hidayat, M. Ag.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Ana Sulistiana
Nomor Induk : 15480022
Jurusan : PGMI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : "TAHFIDZ AL-QUR'AN SEBAGAI UPAYA MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MIN 1 YOGYAKARTA"

Pembahas:

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	15480004	Urip Melina Kurniawati	1.
2.	15480075	Rizka Fariyanti	2.
3.	15480082	Prita Adi Wijaya	3.
4.	15480043	Shofia Nurzami Aryani	4.
5.	15480045	Dhu Ruma Sari	5.
6.	15480052	Clara Ayu Setya -k	6.
7.	15480109	Nuri . R.	7.
8.	15480024	Adelia . P.	8.
9.	15480028	Aulia Nur . H.	9.
10.	15480023	Rafiah Masruha	10.
11.	15480046	Deska Wahyuningih	11.
12.	15480040	Isnaini Putri - P.	12.
13.	15480039	Dwi Rulianto	13.
14.	15480048	Astin Retanaga	14.
15.	15480068	Aditya Darmawan	15.
16.	15480059	Wahyu Nidam C.	16.
17.	15480035	Farah Fauzia	17.
18.	15480015	Rumarti	18.
19.	15480010	Aishti Nur Flanafi	19.

Yogyakarta, 15 Januari 2019
Moderator
Dr. Nur Hidayat, M. Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

Lampiran IV

Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 274/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

28 Januari 2019

Kepada
Yth : Kepala MIN I Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "TAHFIDZ AL-QUR'AN SEBAGAI UPAYA MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MIN I YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ana Sulistiana
NIM : 15480022
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Sarang Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul

untuk mengadakan penelitian di MIN I Yogyakarta,
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Januari 2019- Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istihingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55291

Nomor : B- 274 /Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

28 Januari 2019

Kepada
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"TAHFIDZ AL-QUR'AN SEBAGAI UPAYA MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MIN I YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ana Sulistiana
NIM : 15480022
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Sarang Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul

untuk mengadakan penelitian di MIN I Yogyakarta
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Januari 2019- Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran V

Surat Izin Penelitian Kesbangpol

 PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137		Yogyakarta, 30 Januari 2019
		Kepada Yth. : Kepala Kementerian Agama RI Kanwil DIY di Yogyakarta
Nomor : 074/1076/Kesbangpol/2019 Perihal : Rekomendasi Penelitian		
Memperhatikan surat : Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Nomor : B-274/Un.02/DT/PN.01.1/01/2019 Tanggal : 28 Januari 2019 Perihal : Permohonan Izin Penelitian		
Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "TAHFIDZ AL-QUR'AN SEBAGAI UPAYA MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MIN 1 YOGYAKARTA" kepada:		
Nama : ANA SULISTIANA NIM : 15480022 No.HP/Identitas : 0895604387423/3402056607970001 Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Lokasi Penelitian : MIN 1 Yogyakarta Waktu Penelitian : 1 Februari 2019 s.d 31 Mei 2019		
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.		
Kepada yang bersangkutan diwajibkan: 1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian; 2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud; 3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan. 4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.		
Rekomendasi Ijin Riset/ Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.		
Demikian untuk menjadikan maklum.		
		 KEPALA BADAN KESBANGPOL DIY AGUNG SUPRIYONO, SH NIP. 196010261992031004
Tembusan disampaikan Kepada Yth : 1. Gubernur DIY (sebagai laporan) 2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga; 3. Yang bersangkutan.		

Lampiran VI

Surat Izin Penelitian KEMENAG

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA Jalan Sukohandi No. 8 Yogyakarta 55166 Telepon (0274) 513492 Faksimile (0274) 516030 Website www.yogyakarta.kemenag.go.id	
Nomor	: B-382/Kw.12.2/TL.00.1/02/2019	2 Februari 2019
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Rekomendasi Penelitian	
Yth. Kepala MIN 1 Yogyakarta di D.I.Yogyakarta		
Dengan Hormat,		
Menindaklanjuti surat dari Kepala Badan Kesbangpol DIY Nomor : 074/1076/Kesbangpol/2019 tanggal 30 Januari 2019, perihal Permohonan Rekomendasi Penelitian, dengan ini Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan rekomendasi kepada:		
Nama	: Ana Sulistiana	
NIM	: 15480022	
No. HP/Identitas	: 0895604387423/3402056607970001	
Prodi/Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	
Fakultas	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	
Untuk melakukan penelitian tentang <i>Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Upaya Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa MIN 1 Yogyakarta</i> dengan jangka waktu penelitian 1 Februari 2019 s.d 31 Mei 2019, dengan ketentuan sebagai berikut:		
1. Tidak mengganggu kegiatan di lokasi penelitian; 2. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di lokasi penelitian; 3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud; 4. Menyerahkan <i>copy</i> hasil penelitian kepada MIN 1 Yogyakarta sebagai dokumentasi dan kajian kebijakan di masa yang akan datang.		
Demikian, surat rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.		
		a.n. Kepala, KEMENTERIAN AGAMA KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA Dikmad Antolib

Lampiran VII

Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
	MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 YOGYAKARTA
	Jalan Mendungwarah No. 149.A, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta 55163 Telepon 0274372421 email : minyogyakarta2@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : B- **148** /Mi.12.01/PP.00.4/04/2019

Yang bertandatangan di bawah ini :

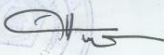
Nama	: Ali Sofha, S.Ag
NIP.	: 19710525 200112 1 001
Pangkat/golongan	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala Madrasah
Unit Kerja	: MIN 1 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama	: ANA SULISTIANA
NIM	: 15480022
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S1)
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah benar- benar melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Yogyakarta, dari tanggal 01 Februari – 23 April 2019, dengan judul skripsi: " TAHFIDZ AL QUR'AN SEBAGAI UPAYA MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MIN 1 YOGYAKARTA".

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 April 2019
Kepala Madrasah,

Ali Sofha



Lampiran VIII

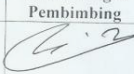
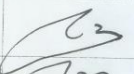
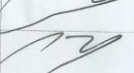
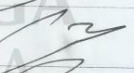
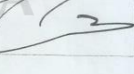
Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

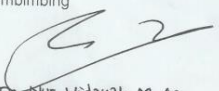
FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ana Sulistiana
 Nomor Induk : 15480022
 Jurusan : PGMI
 Semester : VII
 Tahun Akademik : 2018/2019
 Judul Skripsi : "TAHFIDZ AL-QUR'AN SEBAGAI UPAYA MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MIN 1 YOGYAKARTA"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	8 Februari 2019	1	Revisi Judul dan materi	
2.	15 Februari 2019	2	Konsultasi Bab II terkait isi	
3.	27 Maret 2019	3	Konsultasi Bab III - metode penelitian	
4.	28 Maret 2019	4	Revisi Bab III	
5.	8 April 2019	5	Konsultasi Bab IV	
6.	16 April 2019	6	Konsultasi Bab I-V, terkait footnote dan teknik Penulisan.	
7.	23 April 2019	7.	Konsultasi hasil revisi Bab I-V	
8.	15 Mei 2019	8.	Revisi Bab I terkait latar belakang masalah & Bab IV pembahasan	
9.	17 Mei 2019	9.	Acc Munasqayah	

Yogyakarta, 16-Mei-2019
 Pembimbing


 Dr. Nur Hidayat, M. Ag

NIP. 19620907 199403 1 002

Lampiran IX

Pedoman Pengumpulan Data

A. Pedoman Wawancara

1. Koordinator Tahfidz

- a) Apa maksud dan tujuan diadakannya program Tahfidz ?
- b) Apa yang melatarbelakangi adanya program Tahfidz ?
- c) Sejak kapan program Tahfidz di MIN 1 Yogyakarta dilaksanakan ?
- d) Seperti apa tahap perencanaan, inti, dan evaluasi dari program Tahfidz ?
- e) Materi apa saja yang disampaikan dalam Tahfidz ?
- f) Menurut Bapak, apa yang dimaksud kecerdasan spiritual ?
- g) Menurut Bapak, apakah semua siswa harus memiliki kecerdasan spiritual ?
- h) Kecerdasan Spiritual yang bagaimana yang dimaksud ?
- i) Bagaimana perkembangan kecerdasan spiritual di MIN 1 Yogyakarta ?
- j) Bagaimana perkembangan kecerdasan spiritual siswa melalui Tahfidz ?
- k) Apakah ada perkembangan kecerdasan spiritual sebelum mengikuti Tahfidz, dan sesudahnya ?

- l) Contoh perkembangan spiritual yang terjadi pada siswa, seperti apa ?
- m) Bagaimana pelaksanaan Tahfidz di MIN 1 Yogyakarta ?
- n) Siapa yang mengajar Tahfidz ?
- o) Adakah target hafalan dalam setiap pertemuan ?
- p) Bagaimana hasil hafalan siswa dari kegiatan Tahfidz ?
- q) Bagaimana kecerdasan spiritual siswa dalam kegiatannya di sekolah ?

2. Ustadz atau Ustadzah Tahfidz

- a) Sejak kapan Bapak mengajar Tahfidz ?
- b) Bagaimana program Tahfidz di MIN 1 Yogyakarta ?
- c) Bagaimana proses pendampingan pada program Tahfidz ?
- d) Seperti apa tahap perencanaan, inti, dan evaluasi dari program Tahfidz ?
- e) Materi apa saja yang disampaikan dalam Tahfidz ?
- f) Bagaimana respon siswa terhadap program Tahfidz ?
- g) Apakah ada kesulitan dalam mengajar? Bagaimana mengatasinya ?
- h) Menurut Bapak, apa yang dimaksud kecerdasan spiritual ?

- i) Menurut Bapak, apakah semua siswa harus memiliki kecerdasan spiritual ?
- j) Kecerdasan Spiritual yang bagaimana yang dimaksud ?
- k) Bagaimana perkembangan kecerdasan spiritual di MIN 1 Yogyakarta ?
- l) Bagaimana cara mengembangkan kecerdasan spiritual melalui Tahfidz ?
- m) Adakah perubahan perkembangan kecerdasan spiritual siswa setelah mengikuti Tahfidz ?
- n) Contoh perubahan kecerdasan spiritual siswa, seperti apa ?
- o) Bagaimana kecerdasan spiritual siswa dalam kegiatannya di sekolah ?
- p) Metode apa yang digunakan dalam tahfidz ?
- q) Adakah tujuan dari metode yang diterapkan ?
- r) Bagaimana bentuk pelaksanaan metode tersebut yang bisa meningkatkan kecerdasan spiritual ? kecerdasan spiritual apa yang muncul dari metode yang diterapkan ?
- s) Metode apa yang digunakan untuk menerapkan hafalan siswa ?
- t) Bagaimana bentuk pelaksanaan metode tersebut yang bisa meningkatkan kecerdasan spiritual ?
- u) Bagaimana cara menjaga hafalan siswa ?

- v) Bagaimana bentuk pelaksanaan metode tersebut yang bisa meningkatkan kecerdasan spiritual ?

3. Ustadz Muroja'ah

- a) Sejak kapan muroja'ah diadakan?
- b) Berapa ustadz muroja'ah setiap harinya?
- c) Mengapa muroja'ah diadakan?
- d) Bagaimana proses pendampingan muroja'ah?
- e) Bagaimana respon siswa terhadap program muroja'ah?
- f) Adakah perkembangan kecerdasan spiritual anak selama mengikuti muroja'ah?
- g) Bagaimana sikap mereka jika ditegur?
- h) Adakah penilaian dari muroja'ah itu?
- i) muroja'ah kan rangkaian dari tahfidz, kalau program tahfidz sendiri bagaimana dampak ke kecerdasan spiritual anak?

4. Guru Wali Kelas

- a) Bagaimana program Tahfidz di MIN 1 Yogyakarta ?
- b) Adakah perkembangan kecerdasan spiritual siswa setelah mengikuti Tahfidz ?
- c) Contoh perubahan kecerdasan spiritual siswa, seperti apa ?
- d) Bagaimana kecerdasan spiritual siswa dalam kegiatannya di sekolah ?

5. Siswa

- a) Bagaimana perasaanmu mengikuti kegiatan tahfidz ?
- b) Dampak positif apa yang kamu rasakan setelah mengikuti pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an ?

B. Pedoman Observasi

1. Letak geografis MIN 1 Yogyakarta
2. Proses KBM dan kegiatan di MIN 1 Yogyakarta ?
3. Pelaksanaan kegiatan Tahfidz di MIN 1 Yogyakarta

C. Pedoman Dokumentasi

1. Latar belakang MIN 1 Yogyakarta
 - a) Sejarah berdirinya MIN 1 Yogyakarta
 - b) Letak geografis MIN 1 Yogyakarta
 - c) Visi dan Misi MIN 1 Yogyakarta
 - d) Data siswa dan Guru MIN 1 Yogyakarta
 - e) Data keadaan ustadz atau ustadzah MIN 1 Yogyakarta
 - f) Data sarana dan prasarana MIN 1 Yogyakarta
2. Proses KBM dan kegiatan di MIN 1 Yogyakarta
3. Pelaksanaan kegiatan Tahfidz MIN 1 Yogyakarta

Daftar Distribusi Lembar Penilaian Diri

No	Indikator yang diungkap	Nomor Soal	Total
1	Dekat dengan Allah	15,16	2
2	Merasakan pengawasan Allah	11,17	2
3	Menangkap fenomena transdental dan ilmu mukasyafah atau musyahadah	18,19	2
4	Mampu bersikap jujur	1,2	2
5	Mampu bersikap amanah	3,4	2
6	Mampu menyampaikan yang haq	20,21	2
7	Mampu bersikap fathonah	5,6	2
8	Mampu bersikap istiqomah	9,10	2
9	Mampu bersikap tulus ikhlas	7,8	2
10	Selalu bersyukur kepada Allah SWT	13,14	2
11	Malu melakukan perbuatan dosa dan tercela	12,22	2

Lampiran X

Lembar Angket Penilaian Diri

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk Mengerjakan,

1. Bacalah dengan teliti pernyataan pada kolom di bawah ini!
2. Kerjakan dengan jujur. Penilaian ini tidak berpengaruh terhadap nilai apapun.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian berikut!

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Kadang-Kadang
1	Apakah kamu mengerjakan soal sendiri ketika ulangan ?			
2	Jika kamu lupa mengerjakan PR dan kamu ditanya guru, apakah kamu menjawabnya dengan jawaban sebenarnya ?			
3	Apakah setiap dikasih tugas hafalan, kamu mengerjakan ?			
4	Apakah kamu suka menunda-nunda tugas yang diberikan guru ?			
5	Setelah mengikuti tahfidz, apakah kamu dapat dengan mudah menghafal tugas lainnya ?			

6	Jika ada kesulitan saat menghafal, apakah kamu dapat menyelesaikan dengan baik ?			
7	Ketika temanmu menghadapi kesulitan saat belajar maupun menghafal, apakah kamu membantunya ?			
8	Apakah kamu melaksanakan sholat dhuha dan sholat jama'ah karena disuruh oleh guru ?			
9	Ketika kamu merasa sulit untuk menghafal, apakah kamu berhenti untuk menghafal ?			
10	Apakah kamu selalu menyediakan waktu untuk menambah hafalan atau sekedar muroja'ah ?			
11	Pernahkah kamu diam-diam tidak mengikuti sholat jama'ah?			
12	Pernahkah kamu meminjam barang teman tanpa izin ?			
13	Apakah kamu selalu menjaga hafalan dengan baik ?			
14	Apakah kamu bangga ketika hafalanmu bertambah ?			
15	Apakah sekarang kamu			

	lebih sering memegang dan membaca Al-Qur'an ?			
16	Apakah kamu berdoa sebelum melakukan sesuatu ?			
17	Pernahkah kamu diam-diam tidak mengikuti setorah hafalan ?			
18	Jika kamu telah mentarget hafalanmu, dan kamu belum mencapainya, apakah kamu kecewa ?			
19	Ketika hafalanmu lebih banyak, apakah kamu terus mengejek teman lain yang hafalannya lebih sedikit ?			
20	Ketika temanmu berbuat salah, apakah kamu berani membenarkannya ?			
21	Ketika hafalan temanmu salah, apakah kamu berani membenarkannya ?			
22	apakah kamu pernah membohongi guru mu ?			

Lampiran XI

Dokumentasi Hasil Angket

Lembar Angket Penilaian Diri

Nama Siswa : Aryan Nur K.

Kelas : IX A

Petunjuk Mengerjakan,

1. Bacalah dengan teliti pernyataan pada kolom di bawah ini!
2. Kerjakan dengan jujur. Penilaian ini tidak berpengaruh terhadap nilai apapun.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian berikut!

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Kadang-Kadang
1	Apakah kamu mengerjakan soal sendiri ketika ulangan?	✓		
2	Jika kamu lupa mengerjakan PR dan kamu ditanya guru, apakah kamu menjawabnya dengan jawaban sebenarnya?	✓		
3	Apakah setiap dikasih tugas hafalan, kamu mengerjakan?	✓		
4	Apakah kamu suka menunda-nunda tugas yang diberikan guru?		✓	
5	Setelah mengikuti tahfidz, apakah kamu dapat dengan mudah menghafal tugas lainnya?	✓		
6	Jika ada kesulitan saat menghafal, apakah kamu dapat menyelesaikan dengan baik?	✓		
7	Ketika temanmu menghadapi kesulitan saat belajar maupun menghafal, apakah kamu membantunya?	✓		
8	Apakah kamu melaksanakan sholat dhuha dan sholat jama'ah karena disuruh oleh guru?		✓	
9	Ketika kamu merasa sulit untuk menghafal, apakah kamu berhenti untuk menghafal?		✓	
10	Apakah kamu selalu menyediakan waktu untuk menambah hafalan atau sekedar	✓		

	muroja'ah ?			
11	Pernahkah kamu diam-diam tidak mengikuti sholat jama'ah?		✓	
12	Pernahkah kamu meminjam barang teman tanpa izin ?		✓	
13	Apakah kamu selalu menjaga hafalan dengan baik ?	✓		
14	Apakah kamu bangga ketika hafalanmu bertambah ?	✓		
15	Apakah sekarang kamu lebih sering memegang dan membaca Al-Qur'an ?	✓		
16	Apakah kamu berdoa sebelum melakukan sesuatu ?	✓		
17	Pernahkah kamu diam-diam tidak mengikuti setorah hafalan ?			✓
18	Jika kamu telah mentarget hafalanmu, dan kamu belum mencapainya, apakah kamu kecewa ?	✓		
19	Ketika hafalanmu lebih banyak, apakah kamu terus mengejek teman lain yang hafalannya lebih sedikit ?		✓	
20	Ketika temanmu berbuat salah, apakah kamu berani membenarkannya ?	✓		
21	Ketika hafalan temanmu salah, apakah kamu berani membenarkannya ?	✓		
22	apakah kamu pernah membohongi guru mu ?		✓	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lembar Angket Penilaian Diri

Nama Siswa : AKBAR K.

Kelas : 4A/IV A

Petunjuk Mengerjakan,

1. Bacalah dengan teliti pernyataan pada kolom di bawah ini!
2. Kerjakan dengan jujur. Penilaian ini tidak berpengaruh terhadap nilai apapun.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian berikut!

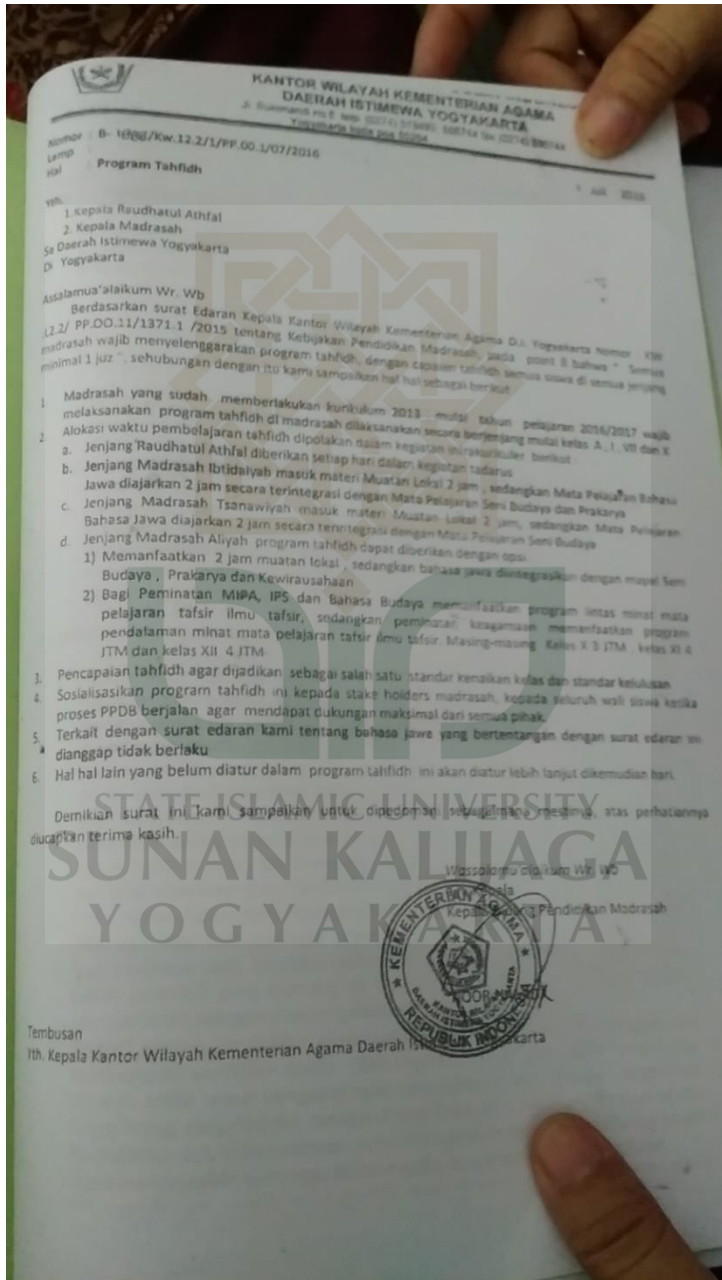
No	Pernyataan	Ya	Tidak	Kadang-Kadang
1	Apakah kamu mengerjakan soal sendiri ketika ulangan ?	✓		
2	Jika kamu lupa mengerjakan PR dan kamu ditanya guru, apakah kamu menjawabnya dengan jawaban sebenarnya ?	✓		
3	Apakah setiap dikasih tugas hafalan, kamu mengerjakan ?	✓		
4	Apakah kamu suka menunda-nunda tugas yang diberikan guru ?		✓	
5	Setelah mengikuti tahfidz, apakah kamu dapat dengan mudah menghafal tugas lainnya ?	✓		
6	Jika ada kesulitan saat menghafal, apakah kamu dapat menyelesaikan dengan baik ?	✓		
7	Ketika temanmu menghadapi kesulitan saat belajar maupun menghafal, apakah kamu membantunya ?	✓		
8	Apakah kamu melaksanakan sholat dhuha dan sholat jama'ah karena disuruh oleh guru ?		✓	
9	Ketika kamu merasa sulit untuk menghafal, apakah kamu berhenti untuk menghafal ?		✓	
10	Apakah kamu selalu menyediakan waktu untuk menambah hafalan atau sekedar	✓		

	muroja'ah ?	ya	tidak	tidak ?
11	Pernahkah kamu diam-diam tidak mengikuti sholat jama'ah?		✓	
12	Pernahkah kamu meminjam barang teman tanpa izin ?		✓	
13	Apakah kamu selalu menjaga hafalan dengan baik ?	✓		
14	Apakah kamu bangga ketika hafalanmu bertambah ?	✓		
15	Apakah sekarang kamu lebih sering memegang dan membaca Al-Qur'an ?	✓		
16	Apakah kamu berdoa sebelum melakukan sesuatu ?	✓		
17	Pernahkah kamu diam-diam tidak mengikuti setoran hafalan ?		✓	
18	Jika kamu telah mentarget hafalanmu, dan kamu belum mencapainya, apakah kamu kecewa ?		✓	
19	Ketika hafalanmu lebih banyak, apakah kamu terus mengecek teman lain yang hafalannya lebih sedikit ?		✓	
20	Ketika temanmu berbuat salah, apakah kamu berani membenarkannya ?	✓		
21	Ketika hafalan temanmu salah, apakah kamu berani membenarkannya ?	✓		
22	apakah kamu pernah membohongi guru mu ?		✓	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran XII

Surat Keputusan dari KEMENAG



Lampiran XIII

Struktur dan Muatan Kurikulum

BAB III							
STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM							
A. Struktur Kurikulum							
STRUKTUR KURIKULUM MIN 1 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019							
MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR PER-MINGGU					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1.	Pendidikan Agama Islam						
a.	Al-Qur'an Hadis	2	2	2	2	2	2
b.	Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
c.	Fikih	2	2	2	2	2	2
d.	Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan	5	5	6	5	5	5
3.	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4.	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
5.	Matematika	5	6	6	6	6	6
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B							
1.	Seni Budaya dan Prakarya/Bahasa Jawa	2/2	2/2	2/2	3/2	3/2	3/2
2.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
3.	Tahsin / Tahfidz	2	2	2	2	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		36	38	42	45	45	45
Ekstrakurikuler dan Pembiasaan							
1.	PRAMUKA						
2.	DRUMBAND						
3.	HADROH						
4.	SILAT						
5.	TARI						
6.	LUKIS						
7.	BTTSQ						
8.	QIROAH						
9.	OLAH VOKAL						

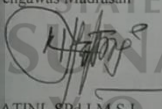
12.	OLAH RAGA	
13.	OLIMPIADE	
14.	SHALAT, DZUHUR, DHUHA DAN JUMAT BERJAMA'AH	
15.	INFAK	
16.	BUDAYA 5 S (SOPAN, SANTUN, SENYUM, SALAM DAN SAPA)	
17.	SEMUTLIS dan SEMUTLIK	
18.	LITERASI	

Keterangan :

1. 1 (satu) jam pelajaran alokasi waktu 35 menit.
2. Kelas 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 pendekatan Tematik kurikulum 2013
3. Pembelajaran mata pelajaran umum (selain agama) dilakukan dengan tematik terpadu
4. Mata Pelajaran Bahasa Jawa inklud dengan pelajaran SBdP
5. Pengembangan diri (Pramuka) dilaksanakan dari kelas 3 s/d kelas 6
6. Pengembangan diri untuk kelas I ditambah Tahsin
7. Beban belajar di Madrasah Ibtidaiyah dinyatakan dalam jam pembelajaran perminggu
 - a. Beban belajar satu minggu Kelas I adalah 36 jam pembelajaran.
 - b. Beban belajar satu minggu Kelas II adalah 38 jam pembelajaran.
 - c. Beban belajar satu minggu Kelas III adalah 42 jam pembelajaran.
 - d. Beban belajar satu minggu Kelas IV, V, dan VI adalah 45 jam pembelajaran.
8. Untuk kegiatan ekstrakurikuler akan dijelaskan pada Bab berikutnya.

Yogyakarta, Juli 2018

Pengawas Madrasah

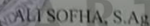


RATINI, SPd.I M.S.I

NIP. 19700330 199203 2 001

Kepala MIN I Yogyakarta





ALI SOFHA, S.Ag
NIP. 19710525 200112 1 001

Lampiran XIV

Dokumentasi



Kegiatan tadarus



Ustadz membenarkan hafalan siswa



Kegiatan Sholat duha berjama'ah



Kegiatan setoran hafalan siswa



Kegiatan Muraja'ah



Kegiatan siswa menghafal/ tadarus di kelas

 Jadwal Tahfidz dan Murojaah Kelas II – VI MIN I Yogyakarta TP. 2018 / 2019					
No	Kelas	Hari	Jam ke	Keterangan	
1	2A	Selasa	5	09.00 – 10.25	Guru Tahfidz 1. Ustadz Wawan Setyawan 2. Ustadz Ya Fatmawati
	2B		3	11.00 – 11.35	
	2C		3	08.25 – 09.00	
2	3A	Jum'at	3	08.25 – 09.00	
	3B		5	09.50 – 10.25	
	3C		1	07.15 – 07.50	
3	3A	Rabu	1	07.15 – 07.50	Murojaah kelas 3 pada hari Rabu pukul 06.15 – 07.00
	3B		7	11.55 – 11.50	
	3C		5	10.05 – 10.40	Guru Tahfidz 1. Ustadz Zainul Musthofa 2. Ustadz Faidholih Muflih
4	3A	Kamis	1	07.15 – 07.50	
	3B		5	10.55 – 10.40	
	3C		3	09.25 – 09.00	Guru Tahfidz 1. Ustadz M. Umar Ali 2. Ustadz Masfudun Dardiri
5	4A	Selasa	4	11.55 – 11.50	
	4B		4	09.00 – 09.35	
	4C		3	08.25 – 09.00	
6	4A	Kamis	5	10.05 – 10.40	
	4B		3	08.25 – 09.00	
	4C		7	11.15 – 11.50	
7	5A	Senin	1	07.50 – 08.25	Murojaah kelas 5 pada hari Kamis pukul 06.15 – 07.00
	5B		3	09.00 – 09.35	
	5C		6	11.15 – 11.50	Guru Tahfidz 1. Ustadz Maulana Mukhlisurrahman 2. Ustadz M. Anis Inded
8	5A	Rabu	4	09.00 – 09.35	
	5B		3	08.25 – 09.00	
	5C		5	10.05 – 10.40	Sholat Duha bersama untuk kelas 6 yang dimulai pukul 06.45 – 07.00 pada setiap harinya
9	6A	Senin	9	13.05 – 13.40	
	6B		4	10.00 – 10.40	
	6C		5	10.40 – 11.15	
10	6A	Sabtu	3	08.25 – 09.00	Guru Tahfidz 1. Ustadz Masungid 2. Ustadz M. Farid Akhili
	6B		4	09.00 – 09.35	
	6C		7	11.15 – 11.50	

Jadwal tahfidz dan muraja'ah

NAMA KELAS	AKSIAR 14/19A						
NO	NAMA SURAT	MAMPU	TAMBAH	LANGKAH	REK	TOTAL PENCAPAIAN	
1.	An-Rasa	B	A	A		3	100%
2.	An-Falaq	B	A	A		3	100%
3.	An-Nas	B	A	A		3	100%
4.	An-Lahab	B	A	A		3	100%
5.	An-Nasir	B	A	A		3	100%
6.	An-Kafuran	B	A	A		3	100%
7.	An-Nasir	B	A	A		3	100%
8.	An-Maun	B	A	A		3	100%
9.	An-Qunayd	B	A	A		3	100%
10.	An-N	B	A	A		3	100%
11.	An-Nasir	B	A	A		3	100%
12.	An-Ash	B	A	A		3	100%
13.	An-Tanadur	B	A	A		3	100%
14.	An-Gar	B	A	A		3	100%
15.	An-Adagat	B	A	A		3	100%
16.	An-Zarabab	B	A	A		3	100%
17.	An-Qad	B	A	A		3	100%
18.	An-Uin	B	A	A		3	100%
19.	An-Nasir	B	A	A		3	100%
20.	An-Nasir	B	A	A		3	100%
21.	An-Bayyirah	B	A	A		3	100%
22.	An-Aliq	B	A	A		3	100%
23.	An-Lab	B	A	A		3	100%
24.	An-Bayyirah	B	A	A		3	100%
25.	An-Bayyirah	B	A	A		3	100%
26.	An-Bayyirah	B	A	A		3	100%
27.	An-Bayyirah	B	A	A		3	100%
28.	An-Ay	B	A	A		3	100%
29.	An-Tharid	B	A	A		3	100%
30.	An-Burud	B	A	A		3	100%
31.	An-Bayyirah	B	A	A		3	100%
32.	An-Bayyirah	B	A	A		3	100%
33.	An-Bayyirah	B	A	A		3	100%
34.	An-Takur	B	A	A		3	100%
35.	Abasa	B	A	A		3	100%
36.	An-Nasir	B	A	A		3	100%
37.	An-Nasir	B	A	A		3	100%

Kartu pencapaian hafalan siswa

Lampiran XV

Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 19 Februari 2019

Tempat : Ruang Tamu MIN 1 Yogyakarta

Waktu : 09.35-10.59 WIB

Narasumber : M. Umar Ali

A. Deskripsi Data

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak M. Umar Ali selaku Ustadz Tahfidz di kelas IV. Bapak M. Umar Ali ini akrab dipanggil dengan sebutan Pak Ali. Beliau lahir di Boyolali tanggal 13 Mei 1995. Sekarang beliau tinggal di Wisma Abu Dhabie Krapyak Sewon Bantul. Pendidikannya berhasil ditamatkannya dari program S1 PBA. Pak Ali mulai mengajar di MIN 1 Yogyakarta sebagai ustadz tahfidz sejak tahun ajaran baru 2018/2019. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak Ali adalah untuk mengetahui tentang tahfidz yang ada di MIN 1 Yogyakarta.

Menurut Pak Ali, melalui beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti didapatkan bahwa tahfidz di MIN

1 Yogyakarta ini adalah program baru. Artinya dulu tahfidz hanya menjadi kelas khusus saja. namun sekarang tahfidz sudah diwajibkan untuk semua kelas. Mengenai hafalan siswa kelas IV A mereka diwajibkan hafal juz 30 dilanjutkan ke juz 29 bagi yang sudah hafal juz 30.

Untuk proses pendampingan tahfidz ini seperti biasa. Siswa sudah memiliki hafalan dari rumah kemudian ustadz tahfidz siap untuk menerima setoran hafalan siswa. Hafalan tersebut disimak dan dibenarkan jika ada yang salah. Dalam hal hafalan siswa tidak dipaksa harus memiliki hafalan banyak. Jadi, kalau hanya bisa 5 ayat atau 6 ayat tetap diterima hafalannya oleh ustadz tahfidz.

Metode yang digunakan oleh pak Ali ini adalah metode *talaqqi* atau disebut metode *jama'*. Metode ini dilakukan dengan cara guru terlebih dahulu melafalkan ayat-ayat yang akan dihafal, kemudian siswa mendengarkan dan mengikutinya. Metode ini tidak dilaksanakan setiap hari. Artinya hanya waktu-waktu tertentu saja, bisa sebulan sekali atau sebulan dua kali. Kalau dalam tahfidz sehari-hari hanya menggunakan klasikal atau setoran saja, yaitu tatap muka langsung siswa dengan ustadz tahfidznya.

Dalam pelaksanaannya tahfidz dilaksanakan di kelas masing-masing. Cara menghafal siswa ada yang dilakukan bersama-sama ada yang sendiri. Kalau untuk materi hafalannya sudah otomatis ketika anak-anak maju untuk

setoran hafalan. Pada saat itu langsung dibenarkan hafalannya jika ada yang salah, diberikan tajwidnya juga.

Penilaian tahfidz dilakukan pada selebaran kartu pencapaian hafalan siswa. Penilaian dilakukan menggunakan huruf A, B, C, D. Kalau A itu paling lancar, B sedikit salah-salah, C itu belum lancar, dan D itu hanya maju aja jadi tidak lancar. Namun setelah itu jika masih banyak kesalahan, maka dikasih seperti remedial. Artinya siswa mengulang di hari berikutnya ketika tahfidz.

Bapak Ali menjelaskan bahwa terdapat wisuda tahfiz. Namun wisuda diutamakan untuk kelas VI. Kalau kelas VI sudah selesai baru kelas V, nanti kemudian ke kelas IV selanjutnya sampai ke kelas II. Sebelum wisuda diadakan ujian tahfidz terlebih dahulu, bagi yang lulus ujian maka diikutkan dalam wisuda tahfidz.

Menurut pak Ali, terdapat beberapa dampak tahfidz ke kecerdasan spiritual siswa. Dalam aspek kejujurannya. Pak Ali menyatakan bahwa ketika menggunakan metode langsung atau setoran bisa dilakukan tanya jawab:

Kamu udah hafal berapa ayat? Ini pak. Kenapa baru sedikit? Karena saya belum hafalan.

Jadi ketika dilakukan tanya jawab secara langsung mereka menjawab dengan jujur.

Selain dari kejujuran siswa, pak Ali juga mengungkapkan bahwa, siswa lebih dekat dengan Allah.

Terbukti ketika jam tahfidz mereka membawa dan membaca Al-Qur'an. Dampak tahfidz juga dirasakan pada aspek kecerdasan siswa. Mereka lebih kritis, lebih cerdas, bahkan sering bertanya seperti asbabunnuzul surat. Dalam aspek amanah siswa, pak Ali mengungkapkan ketika anak diberi PR menghafal di rumah, siswanya menghafalkan. Siswa juga tidak memiliki kecemburuan ketika temannya sudah punya hafalan lebih banyak karena mereka sama-sama menghafal.

B. Interpretasi Data

Tahfidz Al-Qur'an di MIN 1 Yogyakarta sudah diwajibkan untuk semua kelas sejak tahun ajaran baru 2018/2019. Adapun tahap perencanaannya mengenai target hafalan siswa kelas IV itu juz 30, metode yang diterapkan metode setoran dan talaqqi atau jama', dan penilaiannya menggunakan A,B,C,D. Pelaksanaanya di ruang kelas masing-masing, kemudian dalam menghafal ada yang bersama dan ada yang sendiri. Mengenai materinya tidak hanya hafalan, namun juga tajwid. Evaluasi untuk program tahfidz ini adalah diadakannya ujian tahfidz dan pada akhirnya dilakukan wisuda bagi yang lulus ujian hafalannya.

Dampak ke kecerdasan spiritual siswa selama mengikuti tahfidz itu terlihat dalam aspek kejujuran, kedekatannya dengan Allah, kecerdasan siswa, sikap

amanah siswa, dan siswa juga tidak memiliki rasa iri atau cemburu kepada siswa lain yang hafalannya lebih banyak.



CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 21 Februari 2019

Tempat : Ruang Tamu MIN 1 Yogyakarta

Waktu : 10.49-11.12 WIB

Narasumber : Masyhudan Daldiri, S.Sy.MH

A. Deskripsi Data

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Masyhudan Daldiri selaku ustadz tahfidz di kelas IV. Wawancara dilakukan di ruang tamu MIN 1 Yogyakarta . Bapak Masyhudan Daldiri ini akrab dipanggil dengan sebutan Pak Ari. Beliau lahir di Surabaya tanggal 12 Desember 1992. Sekarang beliau tinggal di Krapyak Panggungharjo Sewon Bantul. Pendidikannya berhasil ditamatkannya dari program S2. Pak Ari mulai mengajar di MIN 1 Yogyakarta sebagai ustadz tahfidz sejak tahun ajaran baru 2018/2019 pada bulan Agustus. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak Ari adalah untuk mengetahui tentang tahfidz yang ada di MIN 1 Yogyakarta.

Menurut pak Ari melalui pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti, program tahfidz di MIN 1 Yogyakarta terdapat model tahapan dasar, menengah sampai akhir.

Untuk kelas I siswa mengenal huruf hijaiyah, baru kelas II dan III itu sudah mulai menghafal dari awal juz ‘amma atau juz 30, setelah itu naik ke kelas IV mereka menyelesaikan juz 30 dan mulai menambah dengan juz 29. Ketika sudah kelas V mereka sudah menghafal juz 29 itu menjadi kewajiban sampai kelas VI. Hal tersebut disampaikan waktu awal perdana rapat terkait pengenalan guru tahfidz untuk periode Tahun Ajaran 2018/2019.

Untuk proses pendampingan tahfidz setiap anak berbeda-beda. Penanganannya melihat kemampuan anak. Kalau dirasa kurang mampui untuk menghafal maka didamping terlebih dahulu dengan cara mencontohkan. Metode yang diterapkan oleh pak Ari adalah metode talaqqi atau jama’. Metode itu juga tidak dilaksanakan tiap hari namun biasa dilaksanakan pada hari selasa. Kalau kesehariannya pak Ari menggunakan metode langsung atau setoran. Nantinya jika ada siswa yang masih salah dalam menghafalkan maka dibenarkan, baik hafalan tajwid maupun makharijul hurufnya. Karena dari pihak MIN, membebaskan semua metode apapun boleh diterapkan.

Dalam pelaksanaannya dilakukan di ruang kelas, ada yang bersama-sama menghafal ada yang sendiri karena memang tidak ada ketentuan satu persatu harus hafalan. Respon siswa sendiri mereka senang dan termotivasi.

Mengenai dampak ke kecerdasan spiritual siswa, pak Ari mengungkapkan bahwa adanya sikap tabligh yang berkembang ketika siswa melakukan hafalan dengan bersama-sama, salah satunya dengan alasan bahwa siswa mau membantu teman yang lain yang belum hafal dan belum lancar. Pak Ari juga mengungkapkan bahwa diadakannya tahfidz itu supaya siswa mulai mencintai Al-Qur'an agar nantinya ketika sudah lulus dari MIN, harapannya adalah mereka meneruskan untuk lebih baik lagi, menambah hafalannya atau memperdalam dengan kajian-kajian. Selain itu, kecerdasan mereka adalah mereka mudah sekali mengingat ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafalkan, sehingga semakin semangat untuk menambah hafalannya.

B. Interpretasi Data

Program tahfidz di MIN 1 Yogyakarta dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu tahapan dasar, menengah sampai akhir. Artinya target hafalan siswa per kelas sudah direncanakan. Proses pendampingan tahfidz tersebut dilakukan di kelas masing-masing ada yang hafalan bersama-sama dan ada yang sendiri. Untuk penanganannya setiap siswa berbeda-beda yaitu melihat kemampuan si anak. Metode yang diterapkan adalah metode *Talaqqi* atau *jama'* dan setoran.

Dampak dari program tahfidz ke perkembangan kecerdasan spiritual siswa adalah dari sikap tabligh, kedekatannya kepada Allah dan siswa lebih memiliki sikap cerdas dalam mengingat ayat Al-Qur'an.



CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 26 Februari 2019

Tempat : Ruang Guru Tahfidz Lt. 2 MIN 1 Yogyakarta

Waktu : 10.33-10.50 WIB

Narasumber : M. Agis Bachtiar

A. Deskripsi Data

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak M. Agis Bachtiar selaku ustadz tahfidz pengganti di kelas IV. Wawancara dilakukan di ruang guru tahfidz Lt. 2 MIN 1 Yogyakarta . Bapak M. Agis Bachtiar ini akrab dipanggil dengan sebutan Pak Agis. Pak Agis ini menggantikan pak Ari atau Pak Ali ketika salah satunya tidak berangkat. Beliau mulai mengajar sejak awal tahun 2019. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak Agis adalah untuk mengetahui tentang tahfidz yang ada di MIN 1 Yogyakarta.

Menurut pak Agis tahfidz di MIN 1 Yogyakarta ini lumayan bagus. Untuk proses pendampingan yang diterapkan pak Agis tidak terlalu memaksakan siswa. Karena siswa kelas IV masih tergolong anak-anak jadi pikirannya masih ingin bermain. Beliau mengungkapkan, kalau sebagai tutor itu keras kepada anak maka membuat

mental anak takut. Untuk metode yang digunakan oleh pak Agis adalah mendengarkan hafalan siswa atau sama saja dengan metode langsung (setoran). Dampak mengenai tahfidz terhadap kecerdasan spiritual siswa pasti berkembang, dalam kejujurannya ketika ditanya dan mereka amanah ketika diberi tugas hafalan.

B. Interpretasi Data

Tahfidz di MIN 1 Yogyakarta sudah bagus. Proses pendampingannya tidak terlalu memaksakan anak. Untuk metode yang diterapkan menggunakan metode langsung atau setoran. Adapun dampak dari tahfidz terhadap kecerdasan spiritual siswa adalah dari aspek kejujuran dan sikap amanah siswa.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 27 Februari 2019

Tempat : Masjid MIN 1 Yogyakarta

Waktu : 07.13-07.24 WIB

Narasumber : Masngudin

A. Deskripsi Data

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Masngudin selaku ustadz muroja'ah di kelas IV. Wawancara dilakukan di masjid MIN 1 Yogyakarta. Bapak Masngudin ini akrab dipanggil dengan sebutan Pak Udin. Beliau lahir di Cilacap 29 April 1985. Sekarang beliau tinggal di Modalan RT. 003 Banguntapan Bantul. Pak Udin mulai mengajar di MIN 1 Yogyakarta sebagai ustadz muroja'ah sejak awal tahun 2019. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak Udin adalah untuk mengetahui tentang proses muroja'ah yang ada di MIN 1 Yogyakarta.

Pak Udin mengungkapkan bahwa pelaksanaan muroja'ah adalah rangkaian dari tahfidz yang memiliki jadwal untuk kelas IV pada hari rabu dimulai dari jam 06.15-07.00 WIB. Proses pendampingannya dengan guru sabar dalam menghadapi siswa. Pelaksanannya dilakukan

dengan membaca surat bersama-sama atau bergantian antara siswa laki-laki dan perempuan. Ketika ada kesalahan segera diperbaiki oleh pak Udin.

Menurut pak Udin, dilakukan muraja'ah adalah untuk memperlancar hafalan siswa, supaya siswa juga memiliki sifat positif sehingga berguna pada kehidupan yang selanjutnya. Dari muroja'ah dan hafalan Al-Qur'an, insyaallah anak lebih cerdas dan memiliki akhlak yang baik. Siswa-siswa terlihat lebih giat dalam menghafal Al-Qur'an. Pada kecerdasan siswa, mereka lebih mudah dan lebih cepat dalam menghafal Al-Qur'an serta dalam merangsang pelajaran yang lain, insyaallah juga akan lebih cepat.

B. Interpretasi Data

Muraja'ah adalah rangkaian dari tahfidz yang dilaksanakan pada hari Rabu jam 06.15-07.00 WIB. Pendampingannya dilakukan dengan kesabaran dengan membimbing siswa dalam mengulangi hafalan. Dalam mengulangi hafalan tersebut, surat yang dibaca dilakukan dengan bersama-sama dan bergantian antara putra dan putri. Tujuan muraja'ah adalah untuk memperlancar hafalan. Adapun tujuan spiritualnya dapat dirasakan saat ini dan kedepannya. Namun sudah terlihat, perkembangan spiritual dalam aspek kecerdasannya baik dalam hafalan

atau pelajaran umum serta anak lebih giat dalam menghafal Al-Qur'an.



CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 11 Maret 2019

Tempat : Ruang Tamu MIN 1 Yogyakarta

Waktu : 13.10-13.35 WIB

Narasumber : Ismail, S.Ag.

A. Deskripsi Data

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Ismail, S.Ag selaku koordinator tahfidz di MIN 1 Yogyakarta. Wawancara dilakukan di ruang tamu MIN 1 Yogyakarta . Wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak Ismail adalah untuk mengetahui tentang tahfidz yang ada di MIN 1 Yogyakarta.

Menurut pak Ismail, tahfidz Al-Qur'an di MIN 1 Yogyakarta sudah ada sejak tahun 2010. Dulu yang melatarbelakangi adanya tahfidz adalah seringnya diundang dalam lomba-lomba tahfidz, lomba qira'ah, lomba baca tulis tahfidz dan seni Qur'an. Selain itu ada latar belakang yang lebih penting lagi yaitu anak-anak lebih dekat dengan Al-Qur'an biar semangat membaca Al-Qur'an, hafalin Al-Qur'an. Jadi anak dekat dengan Al-Qur'an sering memegang Al-Qur'an dan seakan tiada hari tanpa Al-Qur'an.

Tahfidz tersebut pertama diadakan hanya untuk ekstrakurikuler saja yaitu sejak tahun 2010 sampai 2018. Mulai tahun 2018 pertengahan tahfidz mulai diwajibkan atau dijadikan intrakurikuler karena adanya keputusan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama. Setelah itu ada ketentuan target hafalan untuk usia MI yaitu juz 29 dan 30, sehingga dilanjutkan ketika usia MTS sampai MA yang nantinya sampai MA diwajibkan hafal 4 juz Al-Qur'an.

Perencanaan target hafalan, menurut pak Ismail dibagi per kelas. Kelas II sampai kelas IV menghafal juz 30, dan kelas IV sampai kelas VI menghafal juz 29. Sedangkan perencanaan jam pelajaran tahfidz dibagi 2 kali dalam seminggu. Artinya seminggu terdapat 2 kali pertemuan. Setiap satu pertemuan adalah 1 jam pelajaran. Itu nanti anak dibantu oleh ustadz-ustadzah tahfidz dalam hal menghafalkannya, serta ada kegiatan muraja'ah untuk menambah ingatan siswa mengenai hafalannya. Dalam perencanaan materi, tidak hanya hafalan saja, tetapi juga membenarkan tajwidnya, membenarkan bacaan panjang atau pendeknya dan memperbaiki bacaan. Mengenai metode tahfidznya nanti gurunya membacakan terlebih dahulu kemudian anak mengikutinya. Untuk pelaksanaannya dilakukan di dalam kelas masing-masing. Sedangkan untuk evaluasi tahfidz dilakukan setahun sekali

yaitu pada wisuda tahfidz. Nanti sebelum digelar wisuda ada yang namanya ujian tahfidz. Itu yang diutamakan adalah kelas VI, setelah kelas VI nanti kalau ada kelas bawahnya mau ikut maka diikutkan dalam ujian. Kalau lulus dalam ujian tersebut, maka diikutkan wisuda tahfidz. Baik juz 30, juz 29 maupun juz 30 dan 29.

Mengenai dampak ke kecerdasan spiritual siswa, pak Ismail mengungkapkan bahwa siswa semakin rajin dalam hal sholat zuhur berjama'ah, sholat duhanya serta dalam hal tadarusnya. Mereka semakin rajin membuka Al-Qur'an. Ketika ada muraja'ah pagi juga siswa-siswa lebih disiplin. Ketika ditanya anak menjawabnya dengan jujur, misalnya kenapa tidak hafalan?. Selain itu anak siswa lebih mudah diatur, berbeda sekali dengan sebelum adanya tahfidz. Siswa sangat ramai dan susah untuk diatur.

B. Interpretasi Data

Tahfidz Al-Qur'an di MIN 1 Yogyakarta sudah dilaksanakan sejak tahun 2010. Namun saat itu masih tergolong kegiatan ekstrakurikuler atau dilaksanakan dalam satu kelas khusus saja, yaitu kelas A. yang melatarbelakangi adanya tahfidz karena dulu sering diundang untuk lomba-lomba tahfidz dan lomba keagamaan lainnya. Selain itu tujuannya supaya anak juga dekat dengan Al-Qur'an. Setelah tahun 2018 pertengahan, tahfidz mulai diwajibkan untuk semua kelas, karena

adanya keputusan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama.

Tahfidz memiliki perencanaan mengenai target hafalan yaitu juz 29 dan juz 30. Hafalan tersebut kemudian dibagi perkelas. Kelas II sampai kelas IV hafalan juz 30 dan kelas IV sampai kelas V hafalan juz 29. Jam pelajaran tahfidz terbagi menjadi 2 kali seminggu, setiap pertemuan waktunya adalah 1 jam pelajaran yang dibantu oleh ustadz-ustadzah tahfidz dalam hal hafalan siswa. Selain itu juga diadakan muraja'ah agar siswa tidak mudah lupa. Kalau untuk materi tahfid, tidak hanya hafalan saja namun ada tajwid-tajwid atau perbaikan bacaan. Metode tahfidz lebih kepada metode jama'. Kemudian setelah terlaksana, ada yang namanya evaluasi tahfidz. Evaluasi tahfidz dilaksanakan setahun sekali dengan sebutan wisuda tahfidz.

Tahfidz Al-Qur'an berdampak pula pada perkembangan kecerdasan spiritual siswa, yaitu ketika ditanya siswa menjawab dengan jujur, siswa semakin disiplin, semakin rajin, dan mudah diatur.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 19 Maret 2019

Tempat : Ruang Tamu MIN 1 Yogyakarta

Waktu : 08.41-08.53 WIB

Narasumber : Waridah

A. Deskripsi Data

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Waridah selaku guru wali kelas IV A. Wawancara dilakukan di ruang tamu MIN 1 Yogyakarta. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Waridah adalah untuk mengetahui tentang dampak tahfidz Al-Qur'an terhadap perkembangan kecerdasan spiritual siswa.

Ibu Waridah mengungkapkan bahwa secara tidak langsung ada hubungannya antara tahfidz dengan kecerdasan spiritual siswa. Karena disadari atau tidak seseorang kalau banyak membaca Al-Qur'an apa lagi sambil menghafalkannya secara psikologis memang sudah berbeda dengan orang yang tidak pernah mengaji.

Menurut ibu Waridah, kejujuran siswa tetap terjaga, terbukti dengan misalnya adanya uang infaq yang beberapa hari ditinggal di kelas untuk persediaan uang kembalian infaq. Selain itu dari sikap amanah siswa

terlihat dalam hal pelaksanaan tugas. Jika diberi tugas oleh guru, siswa melaksanakan dan mengerjakannya dengan baik, bahkan jika ditinggal oleh guru karena suatu hal, siswa tetap mengerjakannya. Dari sikap *fathonah* atau kecerdasan siswa dari ungkapan bu Waridah, otomatis kalau anak banyak menghafal dan menghafalnya itu cepat serta sering diolah dan diasah maka dalam menangkap pelajaran pasti juga cepat. Selain dari aspek tersebut, jika dilihat dari kegiatan sholat zuhur berjama'ah itu pasti mereka mengerjakan. Maka hal tersebut termasuk dalam sikap istiqomah siswa. Dalam kegiatan sholat duha juga mereka mengerjakan, kalau tidak pagi hari maka siang hari waktu istirahat siswa mengerjakan sholat duha.

B. Interpretasi Data

Secara tidak langsung ada hubungannya antara tahfidz dengan kecerdasan spiritual siswa. Hal tersebut terlihat dari perkembangan spiritual siswa dalam kegiatannya di madrasah, yaitu sikap kejujurannya, sikap amanah siswa, sikap *fathonah* dan sikap istiqomah siswa dalam mengerjakan sholat zuhur dan sholat duha.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 21 Maret 2019

Tempat : Ruang Tamu MIN 1 Yogyakarta

Waktu : 11.55-12.27 WIB

Narasumber : Naufal

A. Deskripsi Data

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Naufal selaku koordinator muraja'ah di kelas IV. Wawancara dilakukan di ruang tamu MIN 1 Yogyakarta. Bapak Naufal mengajar di MIN 1 Yogyakarta sebagai koordinator muraja'ah sejak 1 tahun yang lalu karena mengganti guru lain yang pindah. Tugas beliau adalah sebagai pengajar sekaligus pendamping pada kegiatan muraja'ah. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak Naufal adalah untuk mengetahui tentang muraja'ah dan tahfidz yang ada di MIN 1 Yogyakarta.

Pak Naufal mengungkapkan mengenai tahfidz Al-Qur'an intrakurikuler baru dimulai sejak Tahun Ajaran 2018/2019. Dulu memang sudah ada tahfidz, namun hanya sebagai ekstrakurikuler atau hanya sebagai kelas tahfidz yaitu dikelas A. Jadi dulu dari kelas III yang naik ke kelas

IV disaring yang bagus-bagus, dan dimasukkan ke kelas A kemudian kelas itu disebut kelas tahfidz.

Mengenai kegiatan muraja'ah, pak Naufal mengungkapkan bahwa kegiatan tersebut dilaksanakan pada jam 6.15-07.00 WIB. Namun kadang-kadang jam 6.15 WIB itu baru ada 3 atau 4 siswa. Jadi kalau mau dimulai juga anaknya tidak mau, lebih baik menunggu sebentar supaya siswa-siswa yang lain juga datang. Metode yang ditetapkan pada kegiatan muraja'ah itu tidak ada, karena hanya mengulangi saja. Jadi muraja'ah dilakukan dengan membaca bersama-sama.

Kecerdasan spiritual siswa terlihat dari sikap disiplin siswa. Karena siswa saat muraja'ah dituntut untuk lebih pagi dalam hal keberangkatannya. Diadakan sholat duha juga ketika selesai muraja'ah.

B. Interpretasi Data

Kegiatan intrakurikuler tahfidz Al-Qur'an di MIN 1 Yogyakarta dimulai sejak Tahun Ajaran 2018/2019 untuk semua kelas. Sedangkan kegiatan muraja'ah diadakan pada jam 06.15-07.00 WIB setiap hari Rabu. Dilakukan pada pagi hari supaya siswa lebih disiplin lagi dalam hal keberangkatannya. Untuk metode yang diterapkan saat muraja'ah tidak ada metode khusus, karena hanya mengulangi hafalan secara bersama-sama.

CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data: Observasi dalam kelas tahfidz

Hari, Tanggal : Kamis, 21 Februari 2019

Tempat : Ruang Kelas IV A

Waktu : 10.05-10.40 WIB

A. Deskripsi Data

Pada hari Kamis, 21 Februari 2019 di MIN 1 Yogyakarta, pukul 09.35 WIB, peneliti tiba di Madrasah. Saat itu suasana ramai sekali, karena siswa-siswa sedang istirahat. Akhirnya peneliti menunggu di luar ruangan kelas IV A sambil menunggu jam tahfidz tiba. Jam menunjukkan pukul 10.00 WIB. Ustadz tahfidz memasuki ruangan kelas, peneliti kemudian meminta izin kepada pak Ali untuk ikut ke dalam kelas dengan maksud untuk observasi. Pada hari ini, ustadz yang mengajar adalah pak Ari dan pak Ali.

Peneliti masuk kemudian duduk di kursi yang tidak ditempati siswa. Saat itu kelas tahfidz langsung dimulai. Dibuka dengan salam dan mengucapkan basmallah bersama-sama. Setelah itu siswa mengumpulkan kartu pencapaian hafalan siswa kepada ustadnya, sebagai tanda kalau mereka antri untuk menyetorkan hafalan. Setelah mengumpulkan siswa menghafal/tadarus dengan duduk

ditempat yang mereka inginkan serta menghafal dengan teman yang mereka inginkan pula. Dengan artian, dalam mereka melakukan tadarus sebelum menyetorkan hafalannya, mereka berkelompok 2 orang atau lebih untuk bertadarus bersama, atau saling menyimak hafalan temannya. Namun, tidak semuanya bersama, ada siswa yang sendiri menghafalkannya.

Terlihat dalam kelas itu, semua siswa memegang juz'amma ataupun Al-Qur'an untuk mereka melakukan tadarus. Tiba giliran siswa menyetorkan hafalan, dengan dipanggil oleh ustadz pengampu tahfidz kemudian siswa satu persatu atau bersama temannya menyetorkan hafalan. Ustadz kemudian menyimak hafalan siswanya, jika ada yang salah langsung dibenarkan atau dibaca lagi bersama ustadnya. Dalam menyetorkan hafalan dilakukan dengan berdiri namun juga ada yang duduk tergantung guru mengajarnya ditempat duduk siswa atau di depan kelas. Kemudian jika sudah selesai menyetorkan ustadz tahfidz memberikan nilai di kartu pencapaian hafalan siswa, dengan memberikan nilai A, B, C atau D. ketika waktu masih beberapa menit, pak Ari memberikan cerita kepada siswa-siswa.

B. Interpretasi Data

Tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditetapkan dan sesuai dengan yang direncanakan.

Dengan tahfidz siswa juga lebih sering memegang Al-Qur'an dan membacanya sehingga mendekatkannya kepada Allah. Selain itu dari observasi tersebut terlihat siswa saling membantu temannya dalam menghafal, berarti sikap tabligh mereka mulai berkembang.



CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data: Observasi dalam kelas tahfidz

Hari, Tanggal : Selasa, 26 Februari 2019

Tempat : Ruang Kelas IV A

Waktu : 11.15-11.50 WIB

A. Deskripsi Data

Pada hari Selasa, 26 Februari 2019 di MIN 1 Yogyakarta, pukul 10.47 WIB, peneliti tiba di Madrasah. Para siswa belajar dikelas masing-masing. Peneliti langsung menuju ke depan kelas IV A untuk menunggu jam tahfidz tiba. Ketika jam ganti pelajaran, peneliti kemudian masuk ke ruang kelas IV A dan dipersilakan masuk oleh siswa. Jam menunjukkan pukul 11.12 WIB, Ustadz tahfidz memasuki ruangan. Pada hari ini, ustadz yang mengampu adalah pak Ali dan Pak Agis.

Ustadz tahfidz mengkondisikan siswa terlebih dahulu dengan menyerukan kata “duduk istiqomah” siswa menjawab “istiqomah siip”. Setelah itu barulah dibuka dengan salam dan membaca basmallah. Terlihat siswa-siswa kemudian mengumpulkan kartu hafalannya sebagai tanda kalau mereka antri menyetorkan. Setelah mengumpulkan kartu, siswa terlihat hafalan bersama teman-temannya. Bahkan kemarin ada siswa yang

menghafalkan sendiri, namun sekarang menghafal bersama temannya. Jadi, siswa yang sendiri menghafalkan itu tidak selalu sendiri. Mereka terlihat antusias untuk menghafal, sampai ada siswa yang menghafal sambil tangannya digerak-gerakkan. Terlihat dalam kelas itu, semua siswa memegang juz'amma ataupun Al-Qur'an untuk mereka melakukan tadarus.

Ketika dipanggil ustadz tahfidz, siswa maju ke depan untuk menghafal, ada yang bersama menyetorkan hafalannya, ada yang sendiri. Kedua ustadz tersebut menyimak hafalan siswa. Ketika salah dalam menghafal, ustadz tahfidz membenarkan hafalan siswa. Kemudian ada salah satu siswa ditanya sudah hafal belum? Mereka menjawab dengan jujur. Setelah menghafal, anak-anak kemudian melanjutkan aktivitasnya di ruang kelas, seperti ada yang mewarnai, dan ada yang menggambar. Tidak hanya itu, ketika hari Selasa, tahfidz selesai bertepatan dengan jam sholat zuhur. Terlihat siswa perempuan bergegas untuk menyiapkan mukenanya dan siswa laki-laki juga ingin cepat keluar ketika adzan berkumandang.

B. Interpretasi Data

Pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan direncanakan. Terlihat siswa semangat menghafal Al-Qur'an. Bahkan semua siswa memegang juz'amma atau Al-Qur'an. Mereka tetap

menghafal walaupun ada kesulitan. Siswa saling membantu temannya untuk menghafalkan dan berani membenarkan jika ada hafalan temannya yang salah. Selain itu waktu adzan berkumandang, tanpa disuruh siswa langsung bergegas ke Masjid. Hal tersebut berarti ada perkembangan kecerdasan spiritual siswa melalui tahfidz Al-Qur'an.



CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan Data: Observasi dalam kegiatan
muraja'ah

Hari, Tanggal : Rabu, 27 Februari 2019

Tempat : Masjid MIN 1 Yogyakarta

Waktu : 06.15-07.00 WIB

A. Deskripsi Data

Pada hari Rabu, 27 Februari 2019 di MIN 1 Yogyakarta, pukul 06.00 WIB, peneliti tiba di Madrasah. Saat itu suasana masih hening, baru terlihat beberapa siswa yang berangkat. Akhirnya peneliti menunggu di Masjid sambil menyiapkan kertas dan pulpen untuk mencatat hasil pengamatan.

Pagi itu peneliti datang ke sekolah dengan maksud untuk melakukan observasi terhadap pelaksanaan kegiatan muraja'ah. Setelah beberapa menit menunggu, akhirnya siswa-siswa datang ke masjid dengan 2 orang ustadz yang mendampinginya yaitu Bapak Masngudin dan Bapak Naufal.

Kegiatan muraja'ah dibuka dengan salam dilanjutkan dengan pembacaan surat-surat. Pada hari itu, surat yang dibaca adalah surat al-Muthaffifin, surat al-Infithar, dan surat at-takwir. Sebelum membaca ketiga surat tersebut,

siswa bersama ustadz membaca surat Al-Fatihah terlebih dahulu. Kondisi duduk siswa yaitu berhadap-hadapan dan ada yang berbanjar. Laki-laki dengan perempuan dipisah, laki-laki sebelah utara dan perempuan sebelah selatan. Siswa yang telat langsung duduk dan mengikuti surat yang dibaca. Ada yang memegang mushaf ada yang tidak. Siswa-siswa sebelum memasuki dan mengikuti muraja'ah, terlihat mereka membawa mukena untuk sholat duha setelah muraja'ah.

Ketika ada kesalahan baik panjang pendek maupun bacaannya, langsung dibenarkan oleh ustadz yang mengampu. Terlihat fungsi membuka mushaf adalah untuk mengetahui panjang pendeknya. Muraja'ah itu dilakukan bersama-sama, dan bergantian antara siswa laki-laki dan perempuan.

Setelah selesai membaca surat-surat, kemudian kegiatan tersebut langsung ditutup dengan salam. Kemudian siswa-siswa berjajar menghadap kiblat untuk shalat duha yang diimami oleh pak Masngudin. Dalam pelaksanaan shalat duha, anak terlihat tenang, setelah selesai mereka juga berdo'a bersama-sama. Terakhir sebelum masuk ke kelas untuk belajar, siswa membantu ustadz untuk melipat tikar.

B. Interpretasi Data

Pelaksanaan muraja'ah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Masuk jam 06.15 membuat kedisiplinan siswa dalam berangkat sekolah berkembang. Mereka membaca secara bersama-sama dengan ada yang membawa mushaf dan ada yang tidak. Mereka juga telah mempersiapkan diri untuk shalat duha setelah muraja'ah selesai.



CATATAN LAPANGAN 11

Metode Pengumpulan Data: Observasi dalam kelas

Hari, Tanggal : Rabu, 20 Maret 2019

Tempat : Ruang Kelas IV A

Waktu : 07.15-07.50 WIB

A. Deskripsi Data

Pada hari Rabu, 20 Maret 2019 di MIN 1 Yogyakarta, pukul 06.00 WIB, peneliti tiba di Madrasah. Namun sebelum masuk ke ruang kelas, peneliti mengikuti muraja'ah terlebih dahulu yang dilaksanakan di masjid, karena pada hari Rabu jadwal muraja'ah adalah untuk siswa kelas IV. Setelah selesai muraja'ah dan shalat duha, siswa-siswa bergegas masuk ke kelas. Peneliti mengikuti siswa kelas IV A untuk masuk ke kelas. Namun peneliti menunggu di luar, dikarenakan guru wali kelas (Ibu Waridah) belum masuk ke kelas untuk mengajar. Walaupun sudah izin, namun alangkah baiknya peneliti menunggu guru untuk masuk.

Terlihat dari luar kelas, siswa berdo'a terlebih dahulu yang dipimpin oleh salah satu siswa. Tidak hanya berdo'a, namun mereka juga terlihat membaca surat-surat pendek bersama. Setelah berdo'a ibu Waridah kemudian datang ke kelas dan langsung masuk. Peneliti kemudian meminta

izin lagi untuk masuk ke kelas. Peneliti masuk dan langsung duduk di kursi yang tidak dipakai. Suasana kelas saat itu terlihat bersih sehingga nyaman untuk belajar serta menambah semangat siswa untuk belajar.

Ibu Waridah kemudian membuka pelajaran dengan basmallah bersama-sama. Anak terlihat sangat tenang. Saat itu ternyata rencana pembelajarannya adalah hanya mengerjakan evaluasi. Siswa-siswa kemudian disuruh mengerjakan soal-soal yang sudah ada dibuku masing-masing. Terlihat semua siswa tenang dalam mengerjakan, dan serius dalam mengerjakan, jika tidak bisa menjawab langsung siswa mencari jawaban dengan membaca dibuku masing-masing. Ketika ditinggal ke luar sebentar oleh guru, siswa masih terlihat tenang dan sungguh-sungguh dalam mengerjakan. Kemudian ibu Waridah masuk dan menanyakan, sudah selesai atau belum. Siswa ada yang menjawab sudah ada yang menjawab belum. Karena waktunya tinggal beberapa menit, dan ada yang belum selesai ibu Waridah memberikan waktu 5 menit untuk melanjutkan mengerjakan. Jika belum selesai dikumpulkan terlebih dahulu dan ketemu lagi nanti siang. Sebelum pelajaran ditutup ada siswa yang izin keluar dan dibolehkan oleh bu Waridah. Selesai pelajaran ibu Waridah mengakhiri dengan mengucapkan salam.

B. Interpretasi Data

Anak memiliki sikap amanah dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Bahkan ketika ditinggal guru keluar siswa tetap tenang dalam mengerjakan. Mereka terlihat bersungguh-sungguh dan antusias dalam mengerjakan.



Lampiran XVI

Hasil Wawancara

Tanggal	Nama Siswa	Pertanyaan	Hasil
28 Februari 2019	Fatia	Bagaimana perasaanmu mengikuti kegiatan tahfidz ?	Ya seneng to, senengnya bisa hafalannya tambah banyak, habis itu semakin tau tajwidnya yang salah
		Dampak positif apa yang kamu rasakan setelah mengikuti pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an ?	Di rumah aku jadi punya jadwal, jadi kalau pulang sekolah ganti baju, makan, abis itu tidur siang, terus mandi, terus belajar, terus abis magrib aku tahfidz.
20 Maret 2019	Aisya	Bagaimana perasaanmu mengikuti kegiatan tahfidz ?	Seneng banget mbak, aku semakin tambah hafalannya, yang dulu gak bisa sekarang bisa walaupun sedikit-sedikit.
		Dampak positif	Semakin seneng

		apa yang kamu rasakan setelah mengikuti pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an ?	nambah hafalan mbak, dirumah juga nambah hafalan sama ibu kalau nggak sama tante atau sendiri.
19 Maret 2018	Akbar	Bagaimana perasaanmu mengikuti kegiatan tahfidz ?	Alhamdulillah dengan tahfidz bertambah hafalanku, jadi seneng mbak.
		Dampak positif apa yang kamu rasakan setelah mengikuti pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an ?	Di rumah juga aku jadi seneng ke pondok buat nambah hafalan kalau pagi-pagi.
28 Februari 2019	Darwis	Bagaimana perasaanmu mengikuti kegiatan tahfidz ?	Dulunya saya terpaksa mbak, tapi terus seneng soalnya hafalanku malah cepat ternyata, lebih banyak dari teman-teman.
		Dampak positif apa yang kamu rasakan setelah mengikuti pelaksanaan	Dampak positifnya ya hafalanku semakin banyak mbak.

		tahfidz Al-Qur'an ?	
28 Maret 2019	Fara	Bagaimana perasaanmu mengikuti kegiatan tahfidz ?	Seneng mbak, soalnya lama-lama aku jadi hafal, walaupun hafalinnya sedikit-sedikit.
		Dampak positif apa yang kamu rasakan setelah mengikuti pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an ?	Jadi mudah hafal kalau tiap hari hafalan mbak.

Lampiran XVII

Sertifikat Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan

Sertifikat
NO. PAN-OPAK-UIN-SUKA.VIII.2015

Diberikan kepada:
ANA SULISTIANA
Sebagai :
PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga
Dr. H. Hidayat Dzuhayatin, MA
NIP. 19650517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015
Ketua Panitia
M. Hidayat Dzuhayatin, MA
NIM. 13360019

opak2015

Lampiran XVIII

Sertifikat Magang II

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281
Sertifikat	
Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018	
Diberikan kepada:	
Nama	: ANA SULISTIANA
NIM	: 15480022
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL	: M. Agung Rokhimawan, M.Pd.
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:	
95,42 (A)	
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.	
Yogyakarta, 7 Juni 2018	
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua Laboratorium Pendidikan,	
	
Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I. NIP. 19840217 200801 1 004	

Lampiran XIX

Sertifikat Magang III



The certificate is titled "Sertifikat" and is issued by the "KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA" and "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN". It contains the following information:

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : ANA SULISTIANA
NIM : 15480022
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di MIN 1 Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 97,58 (A).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

an Wakil Dekan I,
Kema Laboratorium Pendidikan

Fery Trianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 93840217 200801 1 004

Sertifikat ICT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

Paast Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/LSPP-00.9/48.0.6/186/2015

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Nama : ANA SULSTIANA

diberikan kepada

NIM : 15480022

Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	96	A
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	83,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



KEMENTERIAN

KEPENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Kepala STPP

Yogyakarta, 18 Desember 2015

Standar Nilai

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan	
71 - 85	B	Memuaskan	
58 - 70	C	Cukup	
41 - 55	D	Kurang	
0 - 40	E	Sangat Kurang	



Lampiran XXI

Sertifikat TOEC/TOEFL

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.11.1/2019

This is to certify that:

Name

: Ana Sulistiana

Date of Birth

: July 26, 1997

Sex

: Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **January 24, 2019** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	54
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	43
Total Score	463

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, January 24, 2019
Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

Lampiran XXII

Sertifikat IKLA/TOAFL

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.4.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ana Sulistiana :

تاريخ الميلاد : ٢٦ يوليو ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣١ يناير ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٥١	فهم المسموع
٣٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٤	فهم المقروء
٤٣٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣١ يناير ٢٠١٩

المدير





Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

Lampiran XXIII

Sertifikat KKN

23

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

SERTIFIKAT
Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1705/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Ana Sufistiana
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Bantul, 26 Juli 1997
Nomor Induk Mahasiswa	: 15480022
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi	: Pringsari, Mranggen
Kecamatan	: Srumbung
Kabupaten/Kota	:
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 98,81 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

 Yogyakarta, 12 Oktober 2018
Ketua


Prof. Dr. Huda Mubtin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720812 200112 1 002

Sertifikat Lectora



Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No: B-0926/UN.02/DT.III/3/2017

Diberikan kepada : Ana Sulistiana
NIM : 15480022

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia
yang diselenggarakan berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire*
Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Keefektifan Perangkat Lunak	85	A/B
2	Aspek Komunikasi Visual	82	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	85	A/B
Nilai Rata-rata		84	B+

Yogyakarta, 01 Maret 2017

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Mugiwin, M.Ag.
NIP: 19730310 199803 1 002



Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Elmy Ananda Yusuf
NIM: 13410201

Lampiran XXV

Sertifikat PKTQ



Lampiran XXVI

Sertifikat SOSPEM



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi:

Nama : Ana Sulistiana
Tempat, Tgl Lahir : Bantul, 26 Juli
1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam
No. HP : 0895604387423
E-mail : ana26.suka97@gmail.com
Alamat : Sarang Sidomulyo Bambanglipuro
Bantul
Orangtua : Ayah Sardi dan Ibu Almh. Sudartini



Riwayat Pendidikan

2001 - 2003 : TK KKLKMD Kuwon
2003 - 2009 : MI Miftahul Ulum Sarang
2009 - 2012 : MTs Negeri Pundong
2012 - 2015 : SMK Muhammadiyah Kretek

Hormat Saya,

(Ana Sulistiana)